

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BEBAN
KERJA GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2021 UNTUK
MENJADI GURU SETELAH PPL TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Muhammad Rafiq Abdullah

21422134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BEBAN
KERJA GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2021 UNTUK
MENJADI GURU SETELAH PPL TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Acc. 12/8/2025 Skripsi 4/ Dimunagazahkan
di Pmt PAI-JSP
FIAI UII
Ampt

Oleh:

Muhammad Rafiq Abdullah

21422134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BEBAN
KERJA GURU TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UII ANGKATAN 2021 UNTUK
MENJADI GURU SETELAH PPL TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Muhammad Rafiq Abdullah

21422134

Dosen Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafiq Abdullah
NIM : 21422134
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
UII Angkatan 2021 Untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan demikian pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Rafiq Abdullah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 1 September 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Beban Kerja Guru terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024
Disusun oleh : MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH
Nomor Mahasiswa : 21422134

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. (.....)
Penguji I : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)

Yogyakarta, 1 September 2025



Dekan,
Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Rafiq Abdullah

Nomor : 21422134

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 Untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024

Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025



(Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.)

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam
Indonesia
di Yogyakarta

Yogyakarta 8 Agustus 2024 M
14 Safar 1447 H

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **442/Dek/DAATI/FIAI/V/2025** tanggal: 15 Mei 2025 M, 17 Zulqa'dah 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rafiq Abdullah
Nomor Induk Mahasiswa : 21422134
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 Untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



(Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.)

MOTTO

إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ

“Dunia itu terlaknat dan segala yang terkandung di dalamnya pun terlaknat, kecuali orang yang berdzikir kepada Allah, yang melakukan ketaatan kepada-Nya, seorang ‘alim atau penuntut ilmu syar’i.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah. Dalam Shohihul Jami’, Syaikh Al Albani mengatakan hadits ini hasan)”¹

¹*Sunan at-Tirmidzī*, no. 2322; *Sunan Ibnu Mājah*, no. 4102. Dihasankan oleh Syaikh al-Albānī dalam *Ṣaḥīḥ al-Jāmi’*.

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 Untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024

Oleh:

Muhammad Rafiq Abdullah

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan Program PPL. Kekhasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang menelaah hubungan antara beban kerja guru dan minat menjadi guru pada mahasiswa setelah memperoleh pengalaman praktik mengajar secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian inferensial. Populasi penelitian berjumlah 107 mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah mengikuti PPL, dengan sampel sebanyak 81 responden menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26 *for Windows*.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi beban kerja guru terhadap minat menjadi guru, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru adalah 18,5%. sedangkan 81,5% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Asumsinya adalah: efikasi diri, dukungan keluarga, pengalaman PPL, atau persepsi terhadap kesejahteraan guru.

Kata Kunci: Beban Kerja Guru, Minat Menjadi Guru, PPL.

ABSTRACT

The Influence of Student Perceptions of Teacher Workload on Student Interest Students of the Islamic Religious Education Study Program, UII Class of 2021 Becoming a Teacher After PPL in 2024

by:

Muhammad Rafiq Abdullah

This research aims to analyze the influence of student perceptions of teacher workload on the interest of students in the Islamic Religious Education Study Program at UII (Indonesian Islamic University) in becoming teachers after completing the PPL program. The uniqueness of this research lies in its focus on examining the relationship between teacher workload and student interest in becoming teachers after gaining direct teaching experience.

This study employed a quantitative approach with an inferential approach. The study population was 107 Islamic Religious Education (PAI) students from the class of 2021 who had participated in internships. A proportional random sampling technique was used to select 81 respondents. The research instrument was a Likert-scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing. Data analysis was performed using simple linear regression with SPSS 26 for Windows.

The findings of this study indicate that: (1) there is a significant influence between the perception of teachers' workload on their interest in becoming teachers, as indicated by a significance value of 0.000 < 0.05; (2) the magnitude of the influence of students' perceptions of teachers' workload on their interest in becoming teachers is 18.5%, while the remaining 81.5% is influenced by other factors not studied. The assumptions are: self-efficacy, family support, PPI experience, or perceptions of teacher welfare.

Keywords: *Teacher's Workload, Interest Becoming a Teacher, PPL.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat diberikan kekuatan serta hidayah dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 Untuk Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang Pembawa perubahan sejati Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan manusia dari zaman penuh kegelapan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., selalu Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mensupport mahasiswa jurusan dan fakultasnya.

3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd. M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang selalu bersedia mendengarkan curhatan dan keluh kesah saya.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan antusias. Dengan penuh sabar, serta selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan juga doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.
9. Teman teman dekat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan juga doa selama bersama saya. Serta berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman grup "BC Murazaki" yang selalu ada dan memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.

11. Teman-teman MIRACLE EDUCATION 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mau menjadi responden dan menemani selama masa kuliah.
12. Muhammad Rafiq Abdullah sebagai penulis sekaligus penyusun skripsi ini, dengan didukung oleh kemampuan otak dan akal sehat yang membantu berfikir kritis serta hati yang tengah patah namun berupaya sembuh dan bangkit.

Semoga bantuan yang diberikan Bapak, Ibu, Saudara dan Saudari kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi mewujudkan hasil yang lebih baik kedepannya. Semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca untuk meluaskan wawasan serta menjadi acuan dalam penelitian dikemudian hari.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

Penulis



Muhammad Rafiq Abdullah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	17
1. Beban Kerja Guru	17
2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru.....	25
3. Profesi Guru	31
4. Minat Mahasiswa Menjadi Guru.....	32
5. Faktor yang mempengaruhi Minat.	35
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39

C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	48
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)	49
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Lokasi Penelitian.....	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	52
3. Deskripsi Subjek penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Tahap Persiapan	55
2. Uji Instrumen	55
3. Uji Asumsi	60
4. Uji Regresi Linier Sederhana	64
5. Uji Hipotesis	67
C. Analisis Dan Pembahasan	68
1. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	68
2. Analisis Instrumen Penelitian	69
3. Analisis Uji Asumsi	71
4. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana.....	73
5. Analisis Uji Hipotesis	75
6. Pembahasan Teoritis	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Responden.....	43
Tabel 3. 2 Pembagian Skor	46
Tabel 3. 3 Kisi - kisi Instrumen.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	58
Tabel 4. 3 Penilaian Reliabilitas.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4. 5 Uji Normalitas <i>Asymtotic Simulation</i>	62
Tabel 4. 6 Uji Normalitas <i>Monte Carlo Simulation</i>	62
Tabel 4. 7 Uji Linieritas	63
Tabel 4. 8 Uji Regresi <i>Model Summary</i>	65
Tabel 4. 9 Uji Regresi <i>Coefficients</i>	66
Tabel 4. 10 Uji Regresi ANOVA.....	66
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	37
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting sebagai instrumen untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Proses pendidikan secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pembentukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah untuk memajukan peradaban dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendidikan memegang peranan krusial dalam pertumbuhan individu. Sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, tujuan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk insan yang paripurna dan berdikari. Hal ini selaras dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing di era global².

Guru merupakan profesi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Memiliki komponen yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan. Menjadi seorang guru juga memberikan kesadaran sebagai tenaga pendidik untuk mendidik generasi muda di masa depan. Perkembangan zaman menuntut guru untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam belajar mandiri dan merancang

²Indra Maipita dan Tri Mutiara, "*Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018*", Jilid 8 (2018), hal. 35.

strategi pembelajaran yang menarik. Hal ini mencakup penerapan metode pembelajaran interaktif yang beragam, didukung media yang inovatif, guna mengoptimalkan proses belajar mengajar. Penerapan metode-metode ini memerlukan pemahaman mendalam dan kompetensi profesional dari guru. Akan tetapi, realitasnya menunjukkan bahwa masih banyak guru yang hanya menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, tanpa mengombinasikannya dengan metode lain yang lebih variatif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap beberapa mata pelajaran menjadi terhambat³.

Profesionalisme dan idealisme seorang guru menjadi aspek yang sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Profesionalisme guru mencerminkan kompetensi dalam bidang keilmuan, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar pendidikan. Idealnya, seorang guru tidak hanya menguasai materi ajar tetapi juga memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan komitmen moral. Idealisme seorang guru berperan dalam membentuk karakter peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif.

Beban Kerja Guru sesuai dengan Permendiknas No. 39 Tahun 2009 Pasal 1, beban kerja guru berkisar antara 24 hingga 40 jam tatap muka per minggu. Namun, jika di tambah dengan tugas-tugas kependidikan yang di

³Aditya Yulianto dan Muhammad Khāfid, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional* (2016), hal. 101-102.

amanatkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1, beban ini menjadi cukup berat. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga mendidik dan membentuk karakter siswa⁴.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan yang penting bagi mahasiswa jurusan Kependidikan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Selama PPL, mahasiswa diberikan pengalaman nyata untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Pengalaman PPL memiliki peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Melalui PPL mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar dan menerapkan teori-teori yang sudah di pelajari saat kuliah⁵.

Mahasiswa yang menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung penerapan profesionalisme dan idealisme dalam praktik mengajar. Melalui observasi nyata saat PPL, mahasiswa dapat mengumpulkan informasi tentang tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas, metode pembelajaran yang diterapkan, serta interaksi antara guru dan siswa. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan praktis mengenai profesi guru tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik yang profesional dan idealis di masa depan.

⁴Bambang Rudyanto, Hasnah Faizah Ar, dan Zulkarnain Zulkarnain, “Pengaruh Beban Kerja Dan Kejenuhan Kerja (Burnout) Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Yayasan Pendidikan Cendana”, *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Jilid 9, no. 2 (2021), hal. 162-172.

⁵Yulianto dan Khāfid, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan*, hal. 103.

Dalam rangka mengevaluasi profesi guru dengan melihat realitas di lapangan menunjukkan kesenjangan antara ekspektasi terhadap profesi guru dan minat mahasiswa untuk menekuni profesi ini. Fenomena ini dapat dilihat pada mahasiswa yang telah melaksanakan PPL di tahun 2024 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021, Universitas Islam Indonesia. Idealnya pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memacu motivasi mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Namun, data survei awal memperlihatkan bahwa hanya 40% mahasiswa yang menunjukkan minat yang kuat untuk menjadi guru setelah menyelesaikan PPL. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspektasi dan realita mengenai pengaruh PPL terhadap ketertarikan mahasiswa pada profesi guru.

Penelitian ini didukung oleh data penelitian terdahulu. Riset oleh Yulianto dan Khafid (2016) membuktikan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdampak signifikan terhadap kesiapan calon guru. Akan tetapi, Agustian (2015) berpendapat bahwa minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain pandangan terhadap profesi guru, capaian akademik, serta pengalaman selama PPL. Temuan Ningsih (2024) juga menyoroti bahwa persepsi negatif terhadap beratnya tugas guru menjadi salah satu kendala utama dalam menumbuhkan minat mahasiswa terhadap profesi ini.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun PPL berpotensi besar dalam membentuk kesiapan dan motivasi

menjadi guru, pada kenyataannya masih ada tantangan yang menyebabkan minat mahasiswa untuk menggeluti profesi ini masih rendah. Tantangan-tantangan tersebut dapat berupa pandangan negatif terhadap beban kerja guru, ketidaksesuaian antara harapan dan realitas di lapangan, atau faktor eksternal lainnya seperti lingkungan keluarga dan sistem pendidikan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengalaman PPL dan pandangan terhadap beban kerja guru terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan intervensi strategis untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru yang efektif dan berdedikasi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah PPL?
2. Seberapa besar pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah PPL?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis ada dan tidaknya pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk menjadi guru.

2. Menganalisis besarnya pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk menjadi guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pada literatur pendidikan terkait pengaruh persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru.
 - b. Menambah pemahaman tentang bagaimana pengalaman PPL dapat mempengaruhi persepsi dan minat mahasiswa terhadap profesi guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dalam profesi guru.
 - b. Bagi Institusi Pendidikan: memberikan masukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam UII untuk meningkatkan kualitas PPL.
 - c. Bagi Guru dan Praktisi Pendidikan: memberikan informasi tentang pentingnya pengelolaan beban kerja yang efisien untuk menarik minat generasi muda menjadi guru.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan Skripsi ini terdiri atas bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Penjelasan mengenai tiga bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal Skripsi ini terdiri atas: halaman sampul luar dan dalam, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman rekomendasi pembimbing, halaman nota dinas, halaman motto, halaman abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab 1 berisilatar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi landasan bagi pembaca untuk memahami konteks, urgensi, dan arah penelitian.

Bab 2 memaparkan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori terkait persepsi beban kerja guru dan minat menjadi guru, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Teori-teori yang digunakan menjadi dasar analisis dan interpretasi data.

Bab 3 menjelaskan jenis penelitian, pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta teknik analisis data. Bab ini berfungsi sebagai panduan metodologis yang menjamin keabsahan dan keandalan penelitian.

Bab 4 menyajikan deskripsi lokasi dan subjek penelitian, hasil pengolahan data, uji instrumen, uji asumsi, uji hipotesis, serta

pembahasan yang mendalam terhadap temuan penelitian. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis dengan teori dan penelitian sebelumnya, serta menjawab rumusan masalah.

Bab 5 berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan temuan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait, seperti mahasiswa, program studi, institusi pendidikan, dan peneliti selanjutnya. Bab ini menegaskan kontribusi penelitian dan implikasi praktisnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat hal-hal yang penting dan relevan dengan penelitian tetapi tidak perlu dimuat pada bagian utama, yang meliputi

- a. Daftar pustaka: Memuat semua sumber referensi yang digunakan, seperti buku, jurnal, peraturan, dan sumber online yang dikutip secara akademis.
- b. Lampiran: Berisi dokumen pendukung seperti instrumen penelitian, hasil uji statistik, surat izin penelitian, kartu bimbingan, dan dokumen lain yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum mulai melakukan penelitian ini, penulis telah meninjau sejumlah literatur dan menemukan beberapa kajian yang relevan dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini. Kajian-kajian tersebut merupakan karya-karya terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Kumala dan Patrikha (2024) dalam penelitiannya berjudul *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga* yang dipublikasikan dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 533–549, meneliti pengaruh PLP melalui efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif PLP terhadap efikasi diri, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman praktik mengajar melalui PLP dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga memperkuat minat mereka menjadi guru. Perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian Kumala dan Patrikha berfokus pada PLP dan efikasi diri,

sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada persepsi mahasiswa terhadap beban kerja guru sebagai faktor yang memengaruhi minat menjadi guru setelah pelaksanaan PPL. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan sampel mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah mengikuti PPL, sehingga konteks dan objek penelitian berbeda.⁶

2. Kurniasari dan Rahmawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi* meneliti keterkaitan antara persepsi terhadap profesi guru dan minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier, serta melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas dan konteks penelitian. Penelitian Kurniasari dan Rahmawati menekankan pada persepsi profesi guru secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada persepsi beban kerja guru sebagai faktor yang memengaruhi minat menjadi guru. Selain

⁶Linawati Nurul Kumala dan Finisica Dwijayati Patrikha, "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga", *Jurnal Pendidikan* (Zenodo, 2024), hal. 533-549, <https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.10644060>, diakses tanggal 7 Agustus 2025.

itu, penelitian ini mengambil konteks mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah mengikuti PPL, sehingga pendekatan dan populasi penelitian berbeda.⁷

3. Rahmadiyani, Hariani, dan Yudiono (2020) melalui penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang* mengkaji hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dan subjek penelitian. Penelitian Rahmadiyani dkk. menitikberatkan pada persepsi profesi guru, sementara penelitian ini fokus pada persepsi beban kerja guru. Selain itu, penelitian ini mengambil sampel mahasiswa PAI UII angkatan 2021 pasca-PPL, sedangkan Rahmadiyani dkk. meneliti mahasiswa Pendidikan Ekonomi.⁸

⁷Istiana Dewi Kurniasari, *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar*, (Yogyakarta: Skripsi–UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016).

⁸Sita Rahmadiyani, Lilik Sri Hariani, dan Udik Yudiono, “Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Jilid 5, no. 1 (2020), hal. 10-23, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/4304>, diakses tanggal 7 Agustus 2025.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyada, A., Syahada, P., & Chanifudin, C. (2024). Dengan judul “Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4 (2), 238-244. Penelitian ini mengkaji dampak kurikulum merdeka terhadap guru, khususnya terkait peningkatan beban administrasi dan pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian, Studi mereka bersifat kualitatif fenomenologis, sementara penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan skala likert analisis data berbasis SPSS untuk mendapatkan hasil yang terukur. Penelitian Rosyada dkk. berfokus pada dampak kurikulum terhadap guru, khususnya beban administrasi.⁹
5. Penelitian oleh Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Dengan judul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI”. Yang di publikasikan dalam *Research and Development Journal of Education*, 1 (1), 110-116. Penelitian ini membahas pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru, dengan *self-efficacy*

⁹Amrina Rosyada, Putri Syahada, dan Chanifudin Chanifudin, “Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Jilid 4, no. 2 (2024), hal. 238-244.

sebagai Variabel mediasi. Perbedaan utama dengan penelitian penulis adalah fokus variabel dan tujuan penelitian. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara itu studi penulis yang bersifat kuantitatif dengan analisis regresi linear. Kelebihan penelitian penulis adalah kemampuan mengukur besaran pengaruh secara tepat melalui teknik statistik inferensial. Penelitian ini berfokus pada faktor beban kerja yang mempengaruhi minat menjadi guru.¹⁰

6. Penelitian oleh Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Dengan judul “Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional”. Yang dipublikasikan dalam *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan regresi berganda. Penelitian ini membahas pengaruh PPL, minat, dan prestasi terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah variabel bebas yang digunakan, di mana penelitian ini meneliti persepsi beban kerja guru terhadap minat menjadi guru, bukan kesiapan, serta menggunakan konteks mahasiswa PAI UII angkatan 2021 setelah PPL.¹¹

¹⁰Alfiyyah Nurlaili Sukma, Elin Karlina, dan Priyono Priyono, “Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI”, *Research and Development Journal of Education*, Jilid 1, no. 1 (2020), hal. 110.

¹¹Aditya Yulianto dan Muhammad Khāfiq, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional* (2016).

7. Penelitian oleh Agustian, R. (2015). Dengan judul “Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM”. Yang dipublikasikan dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4 (1), 36-45 menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linier berganda. Penelitian ini membahas hubungan antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Agustian berfokus pada hubungan antara minat dan prestasi belajar, sedangkan penelitian penulis berfokus pada persepsi beban kerja guru, serta pada subjek mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah menjalani PPL.¹²
8. Penelitian oleh Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan”. Yang di publikasikan dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8, 34-43. Penelitian ini bersifat kuantitatif ekspos fakto dengan regresi linier berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa minat menjadi guru serta PPL berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Maipita

¹²Riska Agustian, *Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm*, Jilid 4 (2015).

dan Mutiara berfokus pada *kesiapan menjadi guru*, Selain itu, penelitian ini mengambil konteks mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah mengikuti PPL.¹³

9. Penelitian oleh Sundari, T., Ningsih, S., Yanti, S., Sari, D. P., & Tonara, A. (2024). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research, 3 (1), 135–149*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik total sampling serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, namun secara simultan ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 81,7%. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel bebas yang digunakan. Penelitian Sundari dkk. mengukur pengaruh tiga variabel secara bersamaan, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu persepsi beban kerja guru. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah melaksanakan PPL,

¹³Indra Maipita dan Tri Mutiara, "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018", Jilid 8 (2018).

dengan metode kuantitatif inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana.¹⁴

10. Penelitian oleh Cendani, Z. D. (2024). Dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020*” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana serta melibatkan mahasiswa PAI sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang diukur. Cendani meneliti persepsi profesi guru secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada persepsi beban kerja guru. Selain itu, meskipun sama-sama menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengambil konteks mahasiswa PAI UII angkatan 2021 setelah PPL, sehingga latar penelitian dan subjeknya berbeda.¹⁵

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengkaji Pengaruh

¹⁴Tri Sundari dkk., “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru”, *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, Jilid 3, no. 1 (2024), hal. 135-149.

¹⁵Zahra Dwi Cendani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020” (Yogyakarta: Skripsi–UII, 2024).

persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mereka untuk menjadi guru dengan pendekatan kuantitatif inferensial. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh pengalaman PPL terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek persepsi mahasiswa terhadap beban kerja guru serta bagaimana faktor ini mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih profesi guru. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi celah penelitian yang masih jarang dieksplorasi dan diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai strategi peningkatan minat mahasiswa dalam profesi keguruan.

B. Landasan Teori

1. Beban Kerja Guru

a. Definisi Beban Kerja Guru

Beban kerja guru secara umum merujuk sebagai tugas dan tanggung jawab yang di emban oleh seorang guru dalam melaksanakan profesinya dalam jangka waktu tertentu. Ini mencakup tidak hanya kegiatan tatap muka dikelas, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta tugas tambahan lainnya yang mendukung proses pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018, beban kerja guru mencakup kegiatan pokok seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran,

menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru. Beban kerja guru adalah 24-40 jam/minggu dan sebagai pegawai 37,5 jam kerja dalam satu minggu¹⁶Dalam literatur pendidikan, beban kerja guru sering didefinisikan sebagai sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh guru dalam jangka waktu tertentu, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta tugas tambahan lainnya yang mendukung proses pendidikan. Beban kerja yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru itu sendiri.¹⁷

1) Aspek-Aspek Beban Kerja Guru¹⁸

a) Tugas Pokok Mengajar

(1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang menjadi tugas pokok guru meliputi: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau perangkat pembelajaran lainnya, menyiapkan materi ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar, Menganalisis

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah (2018).

¹⁷Ana Sichatul Fitria dan Limgiani Limgiani, "Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru (Literature Review)", *Journal of Student Research*, Jilid 2, no. 4 (2024), hal. 141-143.

¹⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, Pasal 4.

kurikulum dan silabus, dan juga menentukan metode dan strategi pembelajaran yang efektif.

(2) Pelaksanaan Pembelajaran (Tatap Muka)

Setelah melalui perencanaan guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai jadwal, Mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan penjelasan, demonstrasi, latihan kepada siswa, dan memfasilitasi diskusi dan interaksi antar siswa.

(3) Merancang dan melaksanakan penilaian (formatif dan sumatif).

Setelah itu guru memberikan asesmen berupa merancang dan melaksanakan penilaian (formatif dan sumatif). menganalisis hasil penilaian dan memberikan umpan balik kepada siswa. melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tua/wali murid.

b) Tugas Administratif

Administrasi pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.¹⁹ Untuk mencapai tujuan tersebut,

¹⁹Rosyada, Syahada, dan Chanifudin, "Kurikulum Merdeka", hal. 240-241.

beberapa tugas administrasi yang perlu diperhatikan adalah:

- (1) Kalender pendidikan, yaitu pengaturan waktu untuk melaksanakan kegiatan belajar peserta didik yang dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran pada satuan pendidikan yang meliputi awal tahun ajaran, minggu efektif, dan hari libur atau cuti. Dengan demikian, kalender pendidikan menjadi alat untuk menentukan awal dan akhir kegiatan belajar mengajar di setiap sekolah. Sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan teratur dan terarah.
- (2) Program tahunan, yaitu suatu rencana dalam mengalokasikan waktu pembelajaran selama satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam suatu mata pelajaran.
- (3) Program semester, yaitu uraian program tahunan yang memuat pokok bahasan yang akan disampaikan, rencana waktu, dan bentuk informasi lainnya.
- (4) Modul pengajaran, yaitu sejumlah sarana alat atau media, metode, pedoman yang disusun secara sistematis dan menarik, yang apabila modul pengajaran ini dibuat sebagai implementasi dari alur

tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran.²⁰

- (5) Alur tujuan pembelajaran, yaitu serangkaian tujuan pembelajaran yang disusun dari awal sampai akhir setiap tahapan capaian pembelajaran bagi guru dan peserta didik.²¹
- (6) Bahan ajar, yaitu sumber yang digunakan dalam pembelajaran, baik berupa buku teks, gambar, multimedia dan lain-lain.
- (7) Jadwal pembelajaran, yaitu pedoman belajar mengajar bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (8) Penilaian, yaitu proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mengetahui kebutuhan, perkembangan dan hasil belajar peserta didik.
- (9) Daftar nilai, yaitu format yang berisi kolom-kolom untuk mengisi nilai peserta didik.
- (10) Agenda harian, yaitu dokumen atau aplikasi yang digunakan untuk menyimpan data kegiatan pembelajaran secara sistematis.

²⁰Emas Marlina, *Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp)*, (Yogyakarta: Tesis–Universitas Negeri Yogyakarta, tahun), hal. 131.

²¹Abd. Rahim Ruspa dkk., “Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, dan Modul Ajar di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo”, *Abdimas Langkanae*, Jilid 2, no. 2 (2022), hal. 141.

(11) Presensi peserta didik, yaitu catatan kehadiran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Dampak Beban Kerja Guru

Adapun dampak negatif peningkatan beban administrasi guru terhadap efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:²²

a) Waktu yang terbuang

Dalam kurikulum yang banyak memiliki proses administrasi, guru juga banyak menghabiskan waktu untuk mengurus administrasi yang dimaksud. Hal ini dapat mengganggu waktu guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sehingga guru cenderung memiliki lebih banyak waktu untuk merencanakan dan memberikan materi pembelajaran yang efektif kepada siswa. Akibatnya, siswa menjadi terabaikan dan gelisah. Karena terus menerus diberikan tugas dan latihan yang harus dikerjakan.

b) Stres yang meningkat

Beban administrasi yang meningkat ini dapat mempengaruhi kestabilan mental dan fisik seorang guru. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan dan kesiapan

²²Rosyada, Syahada, and Chanifudin, "Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran", hal. 242–243.

guru dalam menghadapi permasalahan yang dialaminya. Ditambah lagi dengan tuntutan yang ditetapkan oleh pemerintah. Belum lagi permasalahan keluarga pada masing-masing individu. Sehingga ketidakmampuan dalam mengatur waktu dengan baik kemudian dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan hubungan dengan siswa.

c) Berkurangnya kerjasama

Kerjasama antar guru di sekolah dapat berkurang karena terlalu sibuk mengurus administrasi masing-masing. Sehingga hal ini dapat membatasi ide dan kreativitas seorang guru. Dengan demikian, kurangnya kerjasama antar guru dapat menghambat perkembangan pembelajaran di masing-masing sekolah. Karena dengan adanya pertukaran ide dan pendapat dapat membantu guru mengatasi permasalahan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya kolaborasi, guru dapat saling memberikan masukan dan bantuan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

d) Inovasi terhambat

Kerjasama antar guru di sekolah dapat berkurang karena terlalu sibuk mengurus administrasi masing-masing. Sehingga hal ini dapat membatasi ide dan

keaktivitas seorang guru. Dengan demikian, kurangnya kerjasama antar guru dapat menghambat perkembangan pembelajaran di masing-masing sekolah. Karena dengan adanya pertukaran ide dan pendapat dapat membantu guru mengatasi permasalahan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya kolaborasi, guru dapat saling memberikan masukan dan bantuan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

e) Biaya tambahan

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru serta sarana prasarana dapat menambah pengeluaran. Karena biaya yang dikeluarkan digunakan untuk membiayai pelatihan guru tambahan guna menambah pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, digunakan untuk membiayai pengadaan perangkat lunak atau perangkat keras yang mendukung pelaksanaan kurikulum program.

Kesimpulannya, lonjakan beban administrasi guru berpotensi menghambat pencapaian efektivitas pembelajaran di sekolah secara maksimal. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian khusus dan mencari solusi untuk meringankan beban administratif tersebut. Kerja sama semua pihak dalam mengatasi masalah ini akan membuat guru dapat

lebih fokus pada tugas utamanya, yaitu memberikan pendidikan yang bermutu bagi siswa sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru

a. Persepsi

1) Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan tanggapan langsung dari serapan atau proses seseorang dalam mengetahui berbagai hal melalui indera mereka. Selain itu persepsi dapat diartikan sebagai kemampuan otak yang bisa di terjemahkan melalui stimulus indera manusia²³. Persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan kita untuk menafsirkan dan memahami lingkungan dan pengalaman. Pada dasarnya, persepsi adalah cara setiap individu memahami informasi yang diterima. Persepsi adalah proses di mana seorang individu membuat penilaian tentang sesuatu berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera. Hal ini melibatkan interpretasi dari informasi yang diterima melalui pengindraan untuk memahami dan merespons lingkungan sekitarnya. Dalam proses ini, individu memproses data sensorik yang diterima

²³Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

dan mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.²⁴

Kesimpulannya, persepsi merupakan proses kognitif dimana individu melakukan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan rangsangan yang diterima melalui panca indera. Proses ini melibatkan interpretasi informasi dari lingkungan sekitar kita, yang dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Persepsi memungkinkan kita untuk memahami dan merespons informasi yang kita terima, yang memengaruhi cara kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita.

2) Karakteristik Seseorang yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins, persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi yang berbeda, yaitu:²⁵

- a) *Attitudes*, menjelaskan bagaimana dua individu dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap sesuatu karena perbedaan dalam cara mereka menafsirkan informasi. Sikap ini dipengaruhi oleh bagaimana seseorang

²⁴Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*, (Malang: Skripsi-UB, tahun), hal. 3.

²⁵ Maropen Simbolon, *Persepsi Dan Kepribadian*, (Jakarta: Penerbit, tahun 2008), hal. 52-66.

memandang dunia di sekitarnya dan menafsirkan pengalaman berdasarkan keyakinan pribadi.

- b) *Motives*, menunjukkan bahwa kebutuhan yang tidak terpenuhi dapat memengaruhi persepsi seseorang secara kuat. Ketika individu memiliki kebutuhan tertentu yang tidak terpenuhi, hal itu dapat memengaruhi cara mereka melihat dan menafsirkan situasi di sekitarnya. Misalnya, seseorang yang lapar mungkin melihat makanan di dekatnya lebih menarik daripada seseorang yang tidak lapar.
- c) *Interest*, menunjukkan bahwa apa yang menjadi fokus seseorang dapat dipengaruhi oleh minatnya. Karena minat setiap individu berbeda, persepsi terhadap suatu objek atau peristiwa juga akan berbeda-beda. Jika seseorang tertarik pada suatu topik, mereka cenderung lebih memperhatikan detail yang relevan dan mengabaikan informasi yang tidak terkait.
- d) *Experiences*, menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu memengaruhi persepsi seseorang. Karakter individu yang terbentuk dari pengalaman sebelumnya akan menentukan bagaimana mereka menanggapi dan menafsirkan situasi baru. Pengalaman-pengalaman ini membentuk pola pikir,

keterampilan, dan pengetahuan yang memengaruhi cara seseorang melihat dan memahami dunia.

- e) *Expetations*, menunjukkan bahwa harapan dapat mengubah persepsi seseorang terhadap suatu situasi. Apa yang diharapkan seseorang dapat memengaruhi cara mereka menafsirkan peristiwa, karena harapan ini sering kali membentuk filter yang digunakan untuk memproses informasi. Jika seseorang mengharapkan sesuatu yang positif, mereka mungkin lebih cenderung menafsirkan peristiwa sehari-hari dengan cara yang lebih positif.

Secara keseluruhan, persepsi dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi individu yang berbeda, yang bersama-sama membentuk cara mereka memahami dan menanggapi lingkungan sekitar.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robins, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi bagaimana individu menafsirkan kesan-kesan indera menjadi sebuah persepsi yaitu: ²⁶

- a) Faktor dari karakteristik pribadi atau pengamat seperti sikap, motif, minat, pengalaman, dan harapan. Setiap individu memiliki latar belakang unik yang memengaruhi cara mereka menafsirkan informasi sensorik yang

²⁶*Ibid.*, hal. 52-66.

diterima, sehingga persepsi dapat berbeda dari satu individu ke individu lainnya.

- b) Faktor situasional yang meliputi waktu, kondisi tempat kerja, dan situasi sosial di sekitar mereka. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi cara informasi diterima dan diproses. Misalnya, konteks sosial atau kondisi lingkungan dapat memengaruhi persepsi terhadap suatu objek atau peristiwa, sehingga mengubah cara seseorang melihat atau memahami situasi tersebut.
- c) Faktor dalam target yang meliputi kebaruan, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan. Karakteristik objek atau orang yang diamati dapat memengaruhi cara individu menanggapi dan menafsirkan informasi. Misalnya, objek yang bergerak cenderung lebih menarik perhatian dan lebih mudah diingat daripada objek yang statis. Kombinasi faktor-faktor ini memungkinkan individu untuk membentuk persepsi yang kompleks dan multidimensi terhadap lingkungan sekitar mereka.

4) Proses Persepsi

Persepsi adalah proses aktif yang melibatkan pemilihan, pengorganisasian, dan penafsiran informasi tentang orang, objek, peristiwa, dan situasi. Menurut Wood, persepsi memengaruhi komunikasi karena cara kita melihat sesuatu

dapat memengaruhi cara kita berkomunikasi. Proses persepsi bersifat kognitif, dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan pembelajaran membentuk objek yang dipersepsikan oleh indera, sementara pengetahuan dan cakrawala memberi makna pada objek tersebut. Terakhir, komponen individu menentukan respons dalam bentuk sikap dan perilaku terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, proses persepsi dapat dilalui melalui tiga tahap utama yaitu:

- a) Tahap Penerimaan Stimulus, baik secara fisik maupun sosial, melalui kelima indera manusia. Pada tahap ini, individu mengenali dan mengumpulkan informasi tentang stimulus yang ada di sekitarnya, baik berupa benda, suara, gerakan, maupun sinyal sosial. Tahap ini melibatkan penerimaan dan pengenalan informasi, serta memulai proses interpretasi.
- b) Tahap Pemrosesan Stimulus Sosial, yang melibatkan pemilihan dan pengorganisasian informasi. Di sini, individu memisahkan dan mengelompokkan data berdasarkan kepentingan dan relevansinya. Proses ini memungkinkan individu untuk fokus pada elemen yang paling menonjol atau paling relevan dalam situasi tertentu, mengabaikan informasi yang tidak relevan. Ini adalah

tahap di mana informasi sensorik diorganisasikan menjadi bentuk yang bermakna.

- c) Tahap mengubah stimulus yang diterima individu sebagai respons terhadap lingkungan, melalui proses kognisi. Pada tahap ini, individu memproses informasi yang telah diterimanya dan mengaitkannya dengan pengalaman, pengetahuan, dan cakrawala pribadinya. Proses ini membantu mereka untuk memahami dan merespons lingkungan dengan cara yang lebih dalam dan lebih kompleks. Melalui proses ini, individu membentuk respons, baik dalam bentuk sikap maupun tindakan, yang dipengaruhi oleh cara mereka memahami informasi yang mereka terima. Perubahan persepsi ini merupakan hasil interaksi antara pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang diterima, yang memungkinkan individu untuk merespons lingkungan mereka dengan lebih baik.

3. Profesi Guru

a. Pengertian Profesi Guru

Peran guru memiliki kepentingan yang besar dalam sistem pendidikan nasional dan memiliki dampak yang signifikan terhadap terwujudnya proses pendidikan yang berkualitas dan hasil pendidikan yang baik. Oleh karena itu berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen pasal 1 ayat

1 yang menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁷

Guru disebut juga profesi karena menjadi guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan akademik. Jabatan profesional guru tidak dapat dijabat oleh sembarang orang, melainkan memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Profesi juga merupakan bidang pekerjaan tertentu yang dianggap telah memenuhi kriteria. Guru merupakan profesi yang berarti jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Meskipun pada kenyataannya masih ada guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang keguruan²⁸

4. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

a. Minat

Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap dan perilaku seseorang. Minat juga dapat menjadi

²⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hal. Pasal 8.

²⁸N. Ariani, "Definisi konsep profesi keguruan", *Seri Publikasi Pembelajaran*, Jilid 1, no. 2 (2021), hal. 3.

sumber yang ampuh untuk mendorong seseorang dalam belajar. Pengertian minat secara bahasa (etimologi) mengacu pada usaha dan keinginan untuk menggali ilmu dan menekuni sesuatu. Dalam konteks terminologi, minat mengacu pada keinginan, kesukaan, dan keantusiasan terhadap suatu objek atau kegiatan. Menurut pandangan Hilgar, minat merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus di mana seseorang secara aktif memfokuskan perhatian dan tenaganya kepada sesuatu yang menarik minatnya, sehingga memberikan rasa senang dan puas dalam proses tersebut.²⁹

1) Komponen Minat

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Damayanti pada tahun 2005, minat memiliki empat komponen utama, yaitu kesadaran, perhatian, perasaan senang, dan kemauan. Keempat aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.³⁰

- a) *Awareness*: Kesadaran mengacu pada tingkat pemahaman atau kesadaran seseorang terhadap suatu objek atau topik. Seseorang akan memiliki minat terhadap suatu objek jika ia benar-benar menyadari atau memahami objek tersebut. Dalam konteks individu yang sedang belajar, minat

²⁹Cendani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi", hal. 23.

³⁰*Ibid.*, hal. 26.

belajar yang tinggi juga akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi.

- b) *Attention*: Umumnya, minat seseorang terhadap suatu objek muncul karena ia memberikan perhatian yang cukup terhadap objek tersebut. Artinya, ketika seseorang memusatkan atau memperhatikan suatu objek, kemungkinan besar minat terhadap objek tersebut akan berkembang.
- c) *Feelings of Pleasure*: Aspek ini erat kaitannya dengan pembentukan minat seseorang. Ketika seseorang merasa senang terhadap suatu objek, kemungkinan besar ia akan mengembangkan minat terhadap objek tersebut. Tanpa perasaan senang terhadap suatu objek, sulit bagi seseorang untuk mengembangkan minat terhadapnya.
- d) *Will*: Kehendak mengacu pada dorongan yang diarahkan ke suatu tujuan yang diatur oleh pikiran. Kehadiran kehendak dalam diri seseorang akan menyebabkan mereka memperhatikan suatu objek tertentu, sehingga timbul minat terhadap objek tersebut.

5. Faktor yang mempengaruhi Minat.³¹

- a. Faktor individu: meliputi motivasi, persepsi, dan pengalaman individu dalam dunia pendidikan.
- b. Faktor Lingkungan: dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta kebijakan pendidikan yang berlaku.
- c. Faktor ekonomi: Prospek kerja dan kesejahteraan profesi guru

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan kajian pustaka dan landasan teori, dan tujuan penelitian. Kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan dan menghubungkan antara Variabel bebas dan Variabel terikat. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis, dan dapat di tuangkan dalam bentuk diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Berikut penjelasan kerangka berpikir:

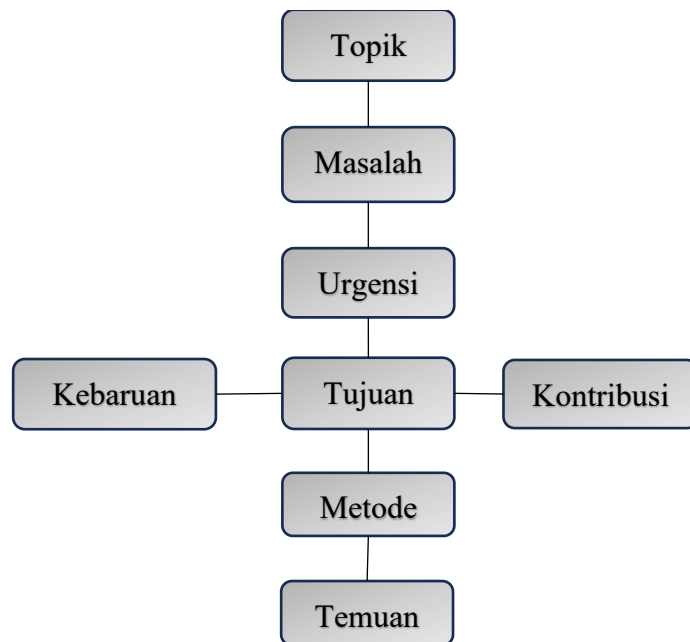
1. Topik: Peneliti mengkaji pengaruh persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat menjadi guru.
2. Masalah: Peneliti mengkaji beban kerja guru yang tinggi apakah berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Urgensi: Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana persepsi mahasiswa terhadap beban kerja guru dapat

³¹Naurah Nazhifah Trisnaeni dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jilid 1, no. 3 (2023), hal. 34-35, <https://doi.org/10.59031/118>.

memengaruhi minat mereka untuk menjadi guru, sehingga strategi peningkatan daya tarik profesi guru dapat dirumuskan secara tepat.

4. Kebaruan: Penelitian ini merupakan kajian empiris terbaru yang secara khusus menempatkan persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru sebagai variabel utama dalam mengukur pengaruhnya terhadap minat menjadi guru, dengan konteks mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah mengikuti PPL.
5. Tujuan: untuk mengukur persepsi beban kerja guru dan menganalisis pengaruh persepsi tersebut terhadap minat mahasiswa menjadi guru
6. Kontribusi: Memberikan rekomendasi bagi kebijakan pendidikan dan pengelolaan beban kerja guru untuk meningkatkan daya tarik profesi guru.
7. Metode: Pendekatan kuantitatif inferensial dengan analisis regresi linier sederhana, melibatkan responden mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah melaksanakan PPL.
8. Temuan: Penelitian ini mengungkapkan sejauh mana persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru memengaruhi minat mereka untuk menjadi guru, serta memberikan gambaran kuantitatif mengenai kekuatan pengaruh tersebut.

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan PPL.
2. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan PPL.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian inferensial. Statistik inferensial, atau sering disebut statistik induktif maupun statistik probabilitas, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan memberlakukan hasilnya pada populasi. Statistik ini cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dengan teknik pengambilan secara acak (*random sampling*). Kesimpulan yang dihasilkan bersifat peluang (*probability*), dengan kemungkinan kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk persentase.³²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian meliputi angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan melalui survei, kuesioner, atau metode lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147.

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Metodologi kuantitatif melibatkan upaya peneliti untuk memperoleh pengetahuan dengan menyajikan data secara numerik. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang dirumuskan oleh peneliti berfungsi sebagai sumber data yang dapat dianalisis. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan ilmiah metodis yang mengikuti kerangka kerja terstruktur untuk melihat hubungan sebab akibat antara Variabel.³⁴ Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif yang menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu populasi atau sampel, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang hubungan (persepsi beban kerja guru) dengan (minat mahasiswa menjadi guru) angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik itu orang, benda, maupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya merupakan apa yang akan dijadikan subjek simpulan hasil penelitian. Subjek penelitian diambil dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UII angkatan 2021 setelah melaksanakan PPL.

³³Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), hal. 4.

³⁴*Ibid.*

Objek: Persepsi beban Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Objek penelitian adalah fokus utama dari penelitian, yaitu aspek atau Variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Objek penelitian dapat berupa fenomena, konsep, atau Variabel tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.³⁵ Objek penelitian adalah Persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Dan istilah yang lain digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2021.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada institusi atau organisasi di mana penelitian dilakukan. Dalam konteks ini, tempat penelitian adalah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada area geografis atau lingkungan spesifik di mana data dikumpulkan. Dalam hal ini, lokasi penelitian mencakup mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang berada di lingkungan kampus UII dan telah menyelesaikan program PPL.

³⁵Bani Eka Dartiningsih, Yuliana Rakhmawati, dan Surokim, *Riset KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom, 2016), hal. 129.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai suatu apapun (orang, obyek, benda atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan melibatkan dua Variabel penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

a. Variabel Independen (X)

Variable Independen (Variabel bebas) yakni Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat). Sebuah Variabel yang mempengaruhi Variabel lain dan dilambangkan dengan huruf (X). maka dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah Persepsi beban kerja guru, yang meliputi bagaimana mahasiswa memandang tugas pokok, tugas tambahan, dan beban administratif yang dihadapi guru.

b. Variabel Dependen (Y)

Variable Dependen (Variabel terikat) yakni Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya Variabel bebas dan

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 38.

biasa dilambangkan dengan huruf (n). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah minat menjadi guru, yaitu tingkat keinginan, kesadaran, perhatian, dan kehendak mahasiswa untuk memilih profesi guru setelah menyelesaikan PPL.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang memberikan makna tertentu terhadap suatu Variabel penelitian sehingga dapat diukur secara empiris. Definisi operasional merupakan uraian khusus yang menjelaskan bagaimana suatu Variabel diukur atau diidentifikasi dalam penelitian.³⁷

a. Persepsi Beban Kerja Guru

- 1) Tugas Pokok (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran).
- 2) Tugas Administratif (pelaporan dan dokumen formal).

b. Minat Menjadi Guru

- 1) Kesadaran terhadap profesi guru.
- 2) Perhatian terhadap peluang dan tantangan profesi guru.
- 3) Keinginan untuk menggeluti profesi guru.
- 4) Kehendak untuk mengambil langkah menuju profesi guru.

³⁷Uma Sekaran, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (New Jersey: John Wiley & Sons, 2016).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021

- a. Mahasiswa PPL PAI UII tahun 2024 angkatan 2021 (83 orang).
- b. Mahasiswa Kampus Mengajar konfersi PPL tahun 2023 angkatan 2021 (9 orang)
- c. Mahasiswa Kampus Mengajar konfersi PPL tahun 2024 angkatan 2021 (15 orang)

Total Populasi Mahasiswa setelah melaksanakan PPL angkatan 2021 (107 populasi).

Tabel 3. 1 Responden

Strata	Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021	Tahun	Jumlah Mahasiswa
I	Praktik pengalaman lapangan	Tahun 2024	83

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 80.

II	Kampus Mengajar konversi PPL	Tahun 2023	9
III	Kampus Mengajar konversi PPL	Tahun 2024	15
Total Populasi			107

Sumber: Data PPL 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Statified Random Sampling*, Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota (unsur) yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penggunaan metode random sampel akan menimbulkan bias apabila unsur-unsur populasi tidak homogen atau heterogen, karena tidak semua unsur populasi memiliki kesempatan yang sama dalam proses pengambilan sampel.⁴⁰

Dapat dilakukan pembagian unsur-unsur populasi dalam kelompok-kelompok kecil yang disebut strata guna mengurangi pengaruh faktor heterogen. Kemudian, dari masing-masing strata

³⁹Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 88.

⁴⁰Andi Asari dkk., *Pengantar Statistika*, Jilid VIII (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hal. 102-103.

tersebut, sampel dipilih secara random sesuai dengan proporsinya. Oleh sebab itu, stratified sampling juga disebut stratified random sampling.

Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 75,7% dari total populasi masing-masing strata akan di ambil sampelnya secara proporsional.

Strata I $= 83 \times 75,7\% = 62,8$ dibulatkan menjadi 63

Strata II $= 9 \times 75,7\% = 6,8$ dibulatkan menjadi 7

Strata III $= 15 \times 75,7\% = 11,3$ dibulatkan menjadi 11

Jumlah sampel seuruhnya $=$ dibulatkan menjadi 81 sampel.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket disusun berdasarkan indikator pada masing-masing Variabel, yaitu persepsi beban kerja guru dan minat menjadi guru. angket merupakan alat pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti Variabel yang akan diukur. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang dibuat melalui *google formulir* lalu kuesioner tersebut akan disebarkan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang berjumlah 92 orang yang telah melaksanakan PPL pada tahun 2024.

Pengembangan instrument ini didasarkan pada teori yang telah disusun pada bab 2, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk indikator-

indikator yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembuatan butir-butir pertanyaan. Sedangkan penyusunan pertanyaan dalam angket didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena alam. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert pembagian skor yang tertera pada table dibawah ini:

Tabel 3. 2 Pembagian Skor

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Tidak Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono Skala Likert

Angket ini bersifat tertutup, sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dan diharapkan responden memilih jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 3. 3 Kisi - kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer item
Persepsi Mahasiswa tentang Beban Kerja Guru	Tugas Pokok	Mengajar	1
		Menyusun RPP	2
		Evaluasi Pembelajaran	3

	Tugas Tambahan	Wali kelas	4
		Ekstrakurikuler	5
		Akreditasi	6
	Tugas Administratif	Laporan Kinerja	7,8
		Pengisian E-Rapor	9
		Arsip dokumen	10
Minat Mahasiswa untuk menjadi guru	Kesadaran	Sadar akan pentingnya Profesi Guru	11,12
	Perhatian	Menaruh perhatian pada kegiatan guru	13,14
	Keinginan	Ingin menjadi guru secara Pribadi	15,16
	Kehendak	Niat dan tekad kuat memilih profesi guru	17,18,19,20

Sumber: Landasan Teori

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang memenuhi kriteria. Responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan persepsi dan pengalaman mereka.

Angket ini dibuat dalam format kuesioner online untuk mempermudah distribusi dan pengumpulan data.

Kuesioner akan disebarakan secara daring menggunakan Google Forms kepada seluruh mahasiswa PAI angkatan 2021 yang telah menyelesaikan PPL. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap tolak ukur. Validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement*. *Expert Judgement* dalam hal ini adalah dosen pembimbing, validitas isi melihat sejauh mana aitem tersebut relevan dan mampu merepresentasikan serta mendukung konstruk teoritik yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Keputusan mengenai relevansi aitem tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian peneliti sendiri melainkan membutuhkan penilaian dari *expert judgement*.

Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien validitas
N	= jumlah subjek atau responden
ΣX	= jumlah skor butir pernyataan
ΣY	= jumlah skor total pernyataan
ΣXY	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
ΣX_2	= total kuadrat skor butir pernyataan
ΣY_2	= total kuadrat skor total pernyataan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian terhadap reliabilitas skala persepsi beban kerja guru dan skala minat mahasiswa menjadi guru ini menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26 *for Windows*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data didalam sebuah populasi terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan Kolmogorof-Smirnov Test dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows.

ketentuan normalitas dipenuhi jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Kedua Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *F linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu $p < 0,05$ dan *F deviation linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu $p > 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas harus dilakukan pada awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas sudah terpenuhi atau belum. Apabila homogenitas terbukti, maka penelitian ini dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varian yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians

yang heterogen. Uji homogenitas menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu $p > 0.05$.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear untuk mengukur hubungan antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru (Variabel independen) dengan minat mahasiswa menjadi guru (Variabel dependen). Regresi linear digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel independen terhadap Variabel dependen dan apakah hubungan tersebut signifikan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Secara geografis, program studi ini beralamat di Gedung K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman Yogyakarta, dan telah mendapatkan akreditasi unggul dari LAMDIK (Lembaga Akreditasi Resmi Program Studi Kependidikan) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 414/SK/LAMDIK/AK/S/III/2025.⁴¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam “Menjadi Inspirator dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam berdasarkan teori pendidikan profetik-transformatif dan edupreneurship.”

b. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- 1) Mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis nilai profetik-transformatif dan edupreneurship.

⁴¹*Peringkat Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Sarjana Universitas Islam Indonesia, Kabupaten Sleman* (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, 2025), diakses tanggal 7 Agustus 2025.

- 2) Menyelenggarakan proses pengajaran yang terintegrasi dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah Islamiyah
- 3) Menyediakan tata kelola dan menciptakan atmosfir akademik yang kredibel, akuntabel, adaptif, dan humanis.
- 4) Membangun dan mengembangkan kerjasama dalam skala nasional maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Membentuk lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pendidik, peneliti, dan edupreneur dengan paradigma berfikir integratif dan berwawasan global yang berkepribadian *credible, creative, confident, communicative, dan uswah*.
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang inspiratif berdasarkan nilai profetik-transformatif dan edupreneurship.
- 3) Menyebarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dalam proses pendidikan berdasarkan nilai profetik-transformatif guna mengembangkan masyarakat yang berdaya saing.⁴²

d. Sarana dan Prasarana PAI UII

- 1) Laboratorium Microteaching

⁴²Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Visi Keilmuan Prodi PAI*, <https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/>, diakses tanggal 7 Agustus 2025.

- 2) Ruang Rapat Prodi PAI
- 3) Ruang Praktik
- 4) Ruang Dosen PAI
- 5) Laboratorium PAI
- 6) *One Way Mirror*
- 7) Kamera Perekam
- 8) *Audio System*
- 9) Ruang Observer
- 10) Ruang Operator
- 11) Ruang Tunggu
- 12) Akses *WiFi0069*

3. Deskripsi Subjek penelitian

Pada angket instrumen yang disebarkan, subjek penelitian ini didasarkan pada mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang sudah ikut serta program PPL. Berdasarkan survei peneliti melakukan pengamatan, mahasiswa PAI UII angkatan 2021 terdiri dari beragam latar belakang pendidikan, seperti:

- a. Lulusan Pondok Pesantren sekitar 60%, secara umum memiliki motivasi keagamaan dan dukungan keluarga lebih kuat untuk berminat menjadi guru.
- b. Lulusan Madrasah Aliyah sekitar 20%, sebagian dari lulusan ini berdasarkan pertimbangan dari keluarga dan prospek kerja.

- c. Lulusan SMA/SMK sekitar 20%, sebagian dari lulusan ini membutuhkan adaptasi yang lebih dibandingkan mahasiswa yang berlatar belakang lulusan pondok atau madrasah.

Perbedaan persepsi mereka tentang minat menjadi guru sebagian besar berkeinginan menjadi guru, terutama pada mahasiswa yang latar belakang keluarganya berkaitan dengan pendidikan dan lembaga pendidikan. Sebaliknya, sebagian mahasiswa merasa mengambil salah jalur, memilih PAI karena paling murah biayanya, dan sekedar kuliah tanpa memikirkan kedepannya. Hal ini yang menjadikan sebagian mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan kepada sample diluar responden utama, yang memiliki kriteria kemiripan dengan responden asli.

2. Uji Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala likert yang terdiri dari Variabel Persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru (X), dan Variabel Minat mahasiswa untuk menjadi guru setelah PPL (Y).

Sebelum angket ini di sebarakan kepada responden utama, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat

validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan yang sudah disusun. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26 for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dihitung dengan menggunakan teknik kolerasi *pearson product moment* melalui bantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Uji ini diukur dengan cara membandingkan nilai r -hitung $> r$ -tabel dan signifikasi (Sig.) $< 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan valid.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti menguji 27 item pernyataan untuk Variabel X dan 12 item pernyataan untuk Variabel Y. Uji ini dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021 dengan jumlah 31 responden. Pemilihan responden ini didasarkan pada kemiripan karakteristik dengan responden utama agar hasil yang didapatkan lebih representatif.

1.) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Beban Kerja Guru (X)

Dari hasil uji validitas pada 27 item pernyataan Variabel X, di dapatkan 24 item dinyatakan valid, dan 3 item tidak valid, Karena nilai r -hitung $< r$ -tabel dan Sig. $> 0,05$.

⁴³Sahid Raharjo, "Video Tutorial Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS Lengkap", *Youtube* (2019), <https://youtu.be/ouSI3mnFKs?feature=shared>, diakses tanggal 29 Juli 2025.

Nilai r-tabel pada $N = 31$ dengan signifikansi 5% adalah 0,355.

Adapun hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	r-hitung	r-Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.661	0.355	0.000	Valid
2	0.755	0.355	0.000	Valid
3	0.677	0.355	0.000	Valid
4	0.779	0.355	0.000	Valid
5	0.733	0.355	0.000	Valid
6	0.404	0.355	0.024	Valid
7	0.684	0.355	0.000	Valid
8	0.663	0.355	0.000	Valid
9	0.212	0.355	0.252	Tidak Valid
10	0.266	0.355	0.148	Tidak Valid
11	0.769	0.355	0.000	Valid
12	0.088	0.355	0.640	Tidak Valid
13	0.502	0.355	0.004	Valid
14	0.530	0.355	0.002	Valid
15	0.451	0.355	0.011	Valid
16	0.630	0.355	0.000	Valid
17	0.442	0.355	0.013	Valid
18	0.457	0.355	0.012	Valid
19	0.500	0.355	0.004	Valid
20	0.777	0.355	0.000	Valid
21	0.749	0.355	0.000	Valid
22	0.584	0.355	0.001	Valid
23	0.537	0.355	0.002	Valid
24	0.549	0.355	0.001	Valid
25	0.712	0.355	0.000	Valid

26	0.754	0.355	0.000	Valid
27	0.760	0.355	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

2.) Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Untuk Variabel Y, terdapat 12 item pernyataan, setelah di uji validitas diperoleh 9 item pernyataan dinyatakan valid, dan 3 item tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas Variabel Y.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	r-hitung	r-Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.644	0.355	0.000	Valid
2	0.764	0.355	0.000	Valid
3	0.670	0.355	0.000	Valid
4	0.768	0.355	0.000	Valid
5	0.714	0.355	0.000	Valid
6	0.420	0.355	0.000	Valid
7	0.661	0.355	0.009	Valid
8	0.646	0.355	0.000	Valid
9	0.236	0.355	0.202	Tidak Valid
10	0.245	0.355	0.018	Tidak Valid
11	0.754	0.355	0.000	Valid
12	0.075	0.355	0.687	Tidak Valid

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat

dipercaya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach melalui bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Menurut Sahid Raharjo⁴⁴, instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Semakin mendekati angka 1, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi. Adapun kriteria penilaian reliabilitas menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Penilaian Reliabilitas

Nilai Alpha	Kategori Reliabilitas
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sahid Raharjo Penilaian Reliabilitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kategori
Persepsi Beban Kerja Guru (X)	24	0,928	Sangat Tinggi
Minat Menjadi Guru (Y)	9	0,906	Sangat Tinggi

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

⁴⁴ *Ibid.*

Hasil uji reliabilitas pada Variabel Persepsi Beban Kerja Guru (X) menunjukkan bahwa dari 24 item yang valid, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,928. Nilai ini berada pada rentang 0,81-1,00, sehingga termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Artinya, instrumen untuk Variabel X memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Sementara itu, pada Variabel Minat Menjadi Guru (Y) yang terdiri dari 9 item valid, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906. Sama halnya dengan Variabel X, nilai ini juga termasuk dalam kategori "sangat tinggi", yang menunjukkan bahwa instrumen pada Variabel Y memiliki reliabilitas yang sangat kuat dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Dengan demikian, kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini baik Variabel X maupun Variabel Y telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data.

3. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, peneliti melakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat statistik parametrik. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Seluruh uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian pertama dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti data tidak berdistribusi normal (karena nilai Sig. < 0,05).

Namun, karena hasil awal menunjukkan data tidak normal dan jumlah sampel penelitian tidak terlalu besar, peneliti melakukan uji lanjutan dengan metode *Monte Carlo Simulation*. Hasil uji *Monte Carlo* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Asymtotic Simulation

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.44880379
Most Extreme Differences	Absolute		.142
	Positive		.082
	Negative		-.142
Test Statistic			.142
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Tabel 4. 6 Uji Normalitas Monte Carlo Simulation

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.44880379
Most Extreme Differences	Absolute		.142
	Positive		.082
	Negative		-.142
Test Statistic			.142
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.071 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.064
		Upper Bound	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara Variabel bebas “Persepsi Beban Kerja Guru” dan Variabel terikat “Minat Menjadi Guru”. Pengujian dilakukan melalui menu *Test for Linearity* menggunakan analisis *ANOVA* dalam *SPSS*.

Hasil uji menunjukkan bahwa:

- 1.) Nilai Sig. pada *linearity* = 0,000, yang berarti terdapat hubungan linear antara Variabel X dan Y (karena $< 0,05$).
- 2.) Nilai Sig. pada *deviation from linearity* = 0,345, yang berarti tidak ada penyimpangan dari linearitas (karena $> 0,05$).

Tabel 4. 7 Uji Linieritas (sumber diperoleh dari SPSS)

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Beban Kerja Guru	Between Groups	(Combined)	273.494	26	10.519	1.803	.034
		Linearity	108.738	1	108.738	18.642	.000
		Deviation from Linearity	164.756	25	6.590	1.130	.345
	Within Groups		314.975	54	5.833		
	Total		588.469	80			

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

c. Uji Homogenitas

Dasar teori menurut Sahid Raharjo, uji homogenitas adalah pengujian mengenai kesamaan variasi dua buah distribusi atau

lebih.⁴⁵ Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan pengujian homogenitas, dengan beberapa pertimbangan seperti karakteristik desain penelitian dengan satu kelompok sampel yang homogen yaitu (Mahasiswa PAI UII angkatan 2021). Dari panduan analisis data, uji homogenitas diperlukan saat sampel penelitian melibatkan kelompok yang berbeda.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh Variabel bebas “persepsi beban kerja guru” terhadap Variabel terikat “minat mahasiswa menjadi guru setelah PPL”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26*.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana menurut Sahid Raharjo⁴⁶ dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y. Apabila Jika nilai Sig. > 0,05 maka Variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y.

⁴⁵Sahid Raharjo, “Uji Homogenitas Levene Statistics dengan SPSS Sangat Lengkap”, *Youtube* (2017), <https://youtu.be/d-XCSFViKWs?feature=shared>, diakses tanggal 29 Juli 2025.

⁴⁶Sahid Raharjo, “Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail”, *Youtube* (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 30 Juli 2025.

- b. Keputusan dapat dibandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh signifikan Variabel X terhadap Variabel Y. Sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4. 8 Uji Regresi Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.174	2.46425

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,430 yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara persepsi beban kerja guru dan minat menjadi guru setelah PPL. Nilai R Square sebesar 0,185 berarti 18,5% variasi minat mahasiswa menjadi guru dapat dijelaskan oleh persepsi beban kerja guru, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai (R) sebesar 0,430 dapat diartikan bahwa ada korelasi positif antara persepsi beban kerja guru dengan minat menjadi guru. Jika semakin tinggi persentase nilai dari persepsi, maka semakin banyak minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Tabel 4. 9 Uji Regresi Coefficients

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.225	3.098		6.205	.000
	Persepsi	.170	.040	.430	4.232	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel *coefficients* di peroleh nilai *constant* 19.225 dengan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Variabel persepsi beban kerja guru (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel minat menjadi guru (Y).

Tabel 4. 10 Uji Regresi ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.738	1	108.738	17.906	.000 ^b
	Residual	479.731	79	6.073		
	Total	588.469	80			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber: Output SPSS 26 (2025)

Pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di artikan model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya Variabel persepsi beban kerja guru (X) secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel minat mahasiswa menjadi guru (Y).

sementara itu nilai F tabel sebesar 17.906, semakin tinggi nilai F maka semakin baik model regresi menjelaskan antara kedua Variabel.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Variabel persepsi beban kerja guru (X) terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Y) uji ini menggunakan regresi linier sederhana melalui tabel *coefficients*.

Menurut Sahid Raharjo, terdapat dua pendekatan dalam uji hipotesis untuk menarik kesimpulan menggunakan regresi linier yaitu:

- a. Signifikasi (Sig.). Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh Variabel bebas terhadap Variabel terikat.

Pendapat ini sejalan dengan menurut sugiyono, bahwa uji t digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh Variabel bebas terhadap Variabel terikat secara parsial.⁴⁷

⁴⁷Sahid Raharjo, "Uji t dan Uji F dalam Analisis Regresi Berganda dengan SPSS Lengkap", *Youtube* (2017), <https://youtu.be/7OYkRGcAK1o?feature=shared>, diakses tanggal 29 Juli 2025.

Tabel 4. 11 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.225	3.098		6.205	.000
Persepsi	.170	.040	.430	4.232	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS 26 (2025)

Tabel *coefficients* menunjukkan nilai yang di peroleh t hitung = 4.232 dengan nilai signifikasi 0.000 karena t hitung > tabel (4.232 > 1.990) dan Sig. < 0,05, maka dapat di artikan: H₁ diterima, dan H₀ ditolak.

Berdasarkan tabel hasil hipotesis artinya persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru secara signifikan berpengaruh terhadap minat menjadi guru setelah PPL. Kesimpulannya adalah dapat dikatakan persepsi mahasiswa terhadap apa yang dihadapi guru di lapangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk memilih profesi guru.

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Gambaran inti dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa PAI UII angkatan 2021. Pengambilan data ini melibatkan 81 mahasiswa sebagai yang di ambil dari 75,7%

total 107 populasi. Instrumen penelitian berbentuk angket tertutup yang di ambil dari indikator persepsi beban kerja guru dan minat menjadi guru setelah PPL. Sebelum angket disebar ke responden asli, instrumen ini telah di uji ke mahasiswa PAI UMY atas dasar dar pertimbangan karakteristik dan kemiripan dengan responden penelitian.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa persepsi beban kerja guru berada pada kategori cukup tinggi, yang mana menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari tugas guru tidak hanya mengajar secara akademis, tetapi juga tugas administrasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan membuat laporan dengan digitalisasi. Sedangkan minat mahasiswa untuk menjadi guru di kategorikan sangat tinggi, meskipun begitu menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyadari beban kerja guru yang berat, Pengalaman PPL dapat membantu sebagian besar mahasiswa termotivasi untuk tetap berminat menjadi guru.

2. Analisis Instrumen Penelitian

Menurut Sahid Raharjo uji validitas *pearson product moment* untuk memastikan secara akurat mengukur instrumen Variabel. Uji ini diukur dengan cara membandingkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan signifikasi ($\text{Sig.} < 0,05$) maka item pernyataan dinyatakan valid.⁴⁸

Pada penelitan ini, peneliti menguji 27 item pernyataan untuk Variabel X dan 12 item pernyataan untuk Variabel Y. Uji ini dilakukan

⁴⁸Sahid Raharjo, “Video Tutorial Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS Lengkap”, *Youtube* (2019), <https://youtu.be/ouSI3mnFKs?feature=shared>, diakses tanggal 29 Juli 2025.

kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021 dengan jumlah 31 responden. Pemilihan responden ini didasarkan pada kemiripan karakteristik dengan responden utama agar hasil yang didapatkan lebih representatif.

Dari hasil uji validitas pada 27 item pernyataan Variabel X, di dapatkan 24 item dinyatakan valid, dan 3 item tidak valid, Sedangkan Untuk Variabel Y, terdapat 12 item pernyataan, setelah di uji validitas diperoleh 9 item pernyataan dinyatakan valid, dan 3 item tidak valid, Karena nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0,05$. Nilai $r\text{-tabel}$ pada $N = 31$ dengan signifikasi 5% adalah 0,355. Sahid Raharjo menegaskan item yang gugur harus di hapus karena tidak konsisten, akan tetapi karena semua indikator terwakili item yang valid maka instrumen tetap layak di gunakan.⁴⁹

Menurut Sahid Raharjo, instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Semakin mendekati angka 1, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi.⁵⁰ Sehingga dapat di kategorikan tinggi bahwa instrumen penelitian menunjukkan hasil reliabel. Maka dari itu instrumen penelitian ini valid dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur persepsi beban kerja guru dan minat mahasiswa menjadi guru setelah PPL.

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

Keterangan dari hasil di atas adalah meskipun beberapa item dinyatakan gugur pada saat uji validitas, hal tersebut tidak mempengaruhi instrumen yang telah disusun, karena di setiap indikator Variabel tetap terwakili. hal ini dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, dan layak digunakan untuk pengambilan data pada responden utama penelitian.

3. Analisis Uji Asumsi

Menurut Ahmad Sukron, uji asumsi klasik adalah tahapan yang dilakukan untuk memastikan hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, ada dua uji utama yang akan peneliti lakukan meliputi uji normalitas dan uji linieritas.⁵¹ Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana harus dilakukan uji asumsi untuk menentukan data memenuhi syarat statistik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan dua pendekatan pada metode *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu: pendekatan *K-S Asymptotic* dan metode pendekatan *K-S Monte Carlo*. Hasil awal yang didapatkan oleh peneliti menggunakan metode pendekatan *K-S Asymptotic* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, hasil tersebut bisa dikatakan tidak berdistribusi

⁵¹Ahmad Sukron, "Cara Mengatasi Data Tidak Normal Pada Uji Normalitas-Uji Normalitas Monte Carlo", *Youtube* (2024), <https://youtu.be/kPdv1LN9Lkg?feature=shared>, diakses tanggal 30 Juli 2025.

normal. Ukuran sampel yang terbatas adalah penyebab dari ketidaknormalan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji lanjutan dengan metode pendekatan *K-S Monte Carlo* dan memperoleh hasil signifikasi sebesar 0,071. Hasil dari uji lanjutan menggunakan metode pendekatan *K-S Monte Carlo* adalah $0,071 > 0,05$ yang artinya data residual berdistribusi normal, maka asumsi normalitas yang di peroleh sudah terpenuhi.

Menurut Ahmad Sukron⁵², dalam perhitungan *P-Value* ada tiga pendekatan pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu: *Asymtotic*, *exact*, dan *monte carlo*. Kesimpulan yang di dapatkan peneliti saat melakukan uji normalitas adalah secara *default* aplikasi IBM SPSS menghitung nilai *P-Value* menggunakan pendekatan *asymtotic*. Apabila asumsi normalitas data tidak terpenuhi dalam pendekatan *asymtotic*, solusi lain yang dapat di gunakan yaitu pendekatan *monte carlo*.

b. Uji linieritas

Berdasarkan teori Ahmad Rozali⁵³, uji linieritas dapat digunakan untuk mengukur apakah hubungan antara variabel bebas dan Variabel terikat berwujud linier. Analisis hasil dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikasi pada bagian tabel *Linearity* $0,00 < 0,005$. Dapat diartikan kedua Variabel menunjukkan

⁵²*Ibid.*

⁵³Akhmad Rozali, “Uji Linearitas Deviation From Linearity || SPSS”, *Youtube* (2019), <https://youtu.be/iEtpKA1cqil?feature=shared>, diakses tanggal 30 Juli 2025.

hubungan linier. Sedangkan pada hasil analisis pada bagian tabel *Deviation from Linearity* $0,345 > 0,005$ yang menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan dari linieritas. Maka dapat disimpulkan asumsi linieritas yang diperoleh sudah terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Dasar teori menurut Sahid Raharjo, uji homogenitas adalah pengujian mengenai kesamaan variasi dua buah distribusi atau lebih.⁵⁴ Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan pengujian homogenitas, dengan beberapa pertimbangan seperti karakteristik desain penelitian dengan satu kelompok sampel yang homogen yaitu (Mahasiswa PAI UII angkatan 2021). Dari panduan analisis data, uji homogenitas diperlukan saat sampel penelitian melibatkan kelompok yang berbeda.

4. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru setelah PPL. Uji regresi ini dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, *ANOVA*, *Coefficients*.

⁵⁴Raharjo, "Uji t dan Uji F".

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana menurut Sahid Raharjo dapat mengacu pada dua hal yaitu:⁵⁵

- a. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y. Apabila Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka Variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y.
- b. Keputusan dapat dibandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan Variabel X terhadap Variabel Y. Sebaliknya, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil yang diperoleh melalui tabel *Model Summary* nilai $R = 0,430$ membuktikan bahwa hubungan antara persepsi beban kerja guru terhadap minat menjadi guru bersifat positif, dengan kategori korelasi sedang. Sementara itu pada bagian tabel diperoleh $R \text{ square} = 0,185$ yang artinya 18,5% adalah minat mahasiswa menjadi guru dapat di jelaskan oleh persepsi beban kerja guru, sedangkan 81,5% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain tentang minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai $F \text{ Hitung} = 17.906$ dengan signifikasi $= 0,000 < 0,05$ hasil tersebut dapat diartikan model regresi yang digunakan signifikan secara parametri. Hasil itu dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

⁵⁵Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana".

Sementara itu pada tabel *Coefficients* menafsirkan nilai *constant* = 19,225 artinya jika persepsi beban kerja guru 0, maka minat menjadi guru mendapatkan skor 19,225. Sedangkan *Coefficients* persepsi diperoleh nilai = 0,170 mendapatkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada persepsi beban kerja guru memberi peningkatan pada skor minat menjadi guru sebesar 0,170.

5. Analisis Uji Hipotesis

Pegujian hipotesis ini menggunakan tabel *Coefficients*. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa persepsi beban kerja guru x berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru setelah PPL. Artinya dapat dibuktikan dengan dua pendekatan statistik:

a. Pendekatan nilai signifikansi

Nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hipotesis alternatif H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi beban kerja guru terhadap minat menjadi guru

b. Pendekatan perbandingan t hitung dan t tabel

Nilai diperoleh t hitung $4,232 > 1,990$ t tabel berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 81 - 2 = 79$) dan taraf signifikansi 5%. Maka keputusan yang di dapatkan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, hasil ini menunjukkan Variabel X secara statistik mempengaruhi Variabel Y.⁵⁶

⁵⁶Raharjo, "Uji t dan Uji F".

Makna dari hasil ini menunjukkan temuan penting apabila semakin positif persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru “biarpun dianggap berat” bahkan mampu meningkatkan minat mereka untuk memilih profesi guru. Oleh sebab itu ada dua hal yang di dapatkan:

- a. Mahasiswa yang sudah terjun ke lapangan melalui pengalaman PPL mendapati gambaran realistis tentang tantangan berat guru, karena itu mahasiswa akan lebih siap secara mental.
- b. Beban kerja guru dipandang sebagai bagian tugas profesionalisme seorang guru dan tugas mulia menjadi motivasi minat mereka untuk menjadi guru
- c. Praktik pengalamatan lapangan (PPL) dapat menjadi dukungan sistematis atau kebijakan universitas untuk memperkuat hubungan profesi menjadi guru.

6. Pembahasan Teoritis

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan PPL. Secara keseluruhan penelitian ini di dasarkan oleh pengalaman peneliti yang telah melaksanakan PPL dan ingin membuktikan bahwa persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru mempengaruhi minat mereka untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan dianalisis secara mendalam, uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang

berarti ada pengaruh yang signifikan antara persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Nilai koefisien determinasi R^2 diperoleh sebesar 18,5% artinya persepsi beban kerja guru tergolong rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru, seperti efikasi diri, dukungan keluarga, dan pengalaman PPL.

a. Persepsi Beban Kerja Guru

Temuan ini memperoleh landasan teoretis yang kuat dari teori persepsi Robbins yang dikutip oleh Simbolon⁵⁷, yang menegaskan bahwa persepsi individu dibentuk oleh karakteristik personal seperti sikap, motif, minat, pengalaman, dan ekspektasi. Dalam konteks ini, pengalaman PPL memberikan stimulus langsung tentang realitas profesi guru, yang kemudian diproses secara subjektif oleh mahasiswa melalui filter karakteristik pribadi mereka seperti sikap terhadap profesi guru, motif berkarir di bidang pendidikan, minat dalam mengajar, pengalaman sebelumnya, serta ekspektasi terhadap kesejahteraan dan tantangan kerja. Variasi dalam karakteristik inilah yang menyebabkan respons persepsi yang beragam, sekaligus menjelaskan mengapa persepsi beban kerja guru secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk memasuki profesi tersebut, meskipun dengan besaran pengaruh yang tidak dominan.

⁵⁷ Simbolon, *Persepsi Dan Kepribadian*.

Temuan ini sejalan dengan Rosyada, dkk.⁵⁸ Yang menjelaskan penelitiannya tentang penerapan kurikulum merdeka menambah beban administrasi guru secara signifikan, tidak lain saat menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau jika sekarang bisa di sebut Modul Ajar, laporan capaian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Meningkatnya beban kerja ini berdampak pada efektivitas belajar mengajar, karena guru harus membagi waktu dengan mengajar dan beban administratif. Guru merasakan dampak yang berpengaruh mencakup berkurangnya waktu yang efektif untuk persiapan pembelajaran, meningkatnya stres kerja, menurunkan semangat kolaborasi, terhambatnya ide-ide untuk berinovasi dan berkreatifitas saat terjun mengajar.

Peristiwa ini menimbulkan pengaruh persepsi mahasiswa selama PPL, yang terjun langsung ke melihat realitas kerja guru di lapangan. Akibatnya, Pengalaman Praktik Lapangan PPL berkontribusi membentuk persepsi mahasiswa tentang kinerja guru secara realistis, sehingga mahasiswa dapat menyadari profesi guru memerlukan kemampuan untuk manajemen waktu, keterampilan untuk beradaptasi terhadap kurikulum baru, dan siap untuk menghadapi tanggung jawab administratif yang tinggi.⁵⁹

⁵⁸Rosyada, Syahada, dan Chanifudin, "Kurikulum Merdeka".

⁵⁹*Ibid.*

b. Minat Mahasiswa Menjadi guru

Dari hasil penelitian ini menandakan bahwa tingkat minat mahasis PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru dikategorikan cukup tinggi. Temuan ini selaras dengan Cendani⁶⁰, yang menyatakan bahwa mahasiswa PAI memiliki sudut pandang yang beraneka ragam terhadap profesi guru. Sebagaian mahasiswa melihat profesi guru adalah tugas yang mulia di kalangan masyarakat, sementara yang lain melihat profesi seorang guru adalah tanggung jawab dan tantangan.

Cendani juga menegaskan tentang faktor internal yang menjadi pendorong mahasiswa untuk berminat menjadi guru seperti motivasi pribadi, keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, dan rasa nyaman saat mengajar. Mahasiswa yang memiliki dorongan kesadaran yang kuat cenderung mempunyai tingkat minat yang tinggi untuk memilih menjadi guru.⁶¹ Hasil temuan ini relevan diamana mahasiswa PAI UII angkatan 2021 memiliki motivasi intrinsik untuk memilih profesi guru meskipun beban kerja yang berat.

Selain faktor internal, Cendani juga memperlihatkan faktor eksternal yang berpengaruh seperti kondisi finansial, dan lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi minat

⁶⁰Cendani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi".

⁶¹*Ibid.*

mahasiswa untuk menjadi guru. Dukungan dari keluarga dalam secara positif tentang profesi guru memberikan minat yang kuat. Situasi dalam bermasyarakat juga memberikan dampak kuat bagi mahasiswa yang berniat menjadi guru.⁶²

Penelitian Sukma, dkk. bahwa persepsi positif terhadap profesi seorang guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa yang mengerti akan peran strategis seorang guru dalam bermasyarakat lebih menaruh minat pada panggilan menjadi guru. Temuan sejalan dengan penelitian ini juga mendapatkan bahwa persepsi yang realistis tidak mengurangi minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru.

Selain itu, Sukma, dkk. Menjelaskan mahasiswa yang memiliki persepsi positif dapat terbentuk dari pengalaman dan interaksi yang baik terhadap guru. Mahasiswa yang inspiratif cenderung memiliki pandangan positif terhadap guru sebagai role model mereka, maka dari itu mereka berminat untuk menjadi guru.

⁶³ Hal ini selaras dengan penelitian ini dikarenakan pengalaman PPL dapat melihat langsung peran guru di lapangan sebagai pendidik dan pembimbing.

⁶²Sukma, Karlina, dan Priyono, "Pengaruh Persepsi Profesi Guru".

⁶³*Ibid.*

Penelitian ini juga menegaskan tentang pentingnya memperkuat keputusan mahasiswa untuk menjadi guru dari dukungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal. Dukungan keluarga yang positif bisa untuk memotivasi mahasiswa untuk menekuni karir di kependidikan.⁶⁴ Faktor ini sangat relevan karena banyak mahasiswa juga tetap berminat menjadi guru meskipun beban kerja guru sangat kompleks.

Menurut hasil penelitian dari Sundari, dkk. Persepsi terhadap guru melalui efikasi diri dan lingkungan keluarga secara signifikan mendapatkan peran terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru dengan pengaruh sebesar 81,7%. Didalam penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru tidak hanya sekedar persepsi, melainkan atas dasar kesadaran diri dan dukungan latar belakang sosial.

Efikasi diri menunjukkan faktor penting yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi guru sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Sundari, dkk.⁶⁵ Mahasiswa yang mempunyai kesadaran tinggi akan mampu menghadapi tugas dan tantangan profesi guru. Sehingga minat mereka menjadi lebih kuat.

c. Pengaruh Persepsi Beban Kerja Guru terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru

⁶⁴*Ibid.*

⁶⁵Sundari dkk., “Pengaruh Persepsi Mahasiswa”.

Sabagaimana peneliti mendapatkan hasil penelitian ini, membuktikan bahwa persepsi beban kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru, meskipun faktanya hanya sebesar 18,5%. Nilai ini menandakan persepsi beban kerja guru memang benar berpengaruh, temuan ini konsisten dengan teori perilaku dari Ajzen dan dikutip oleh Cendani, yang menyatakan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.⁶⁶ Di dalam konteks ini, persepsi mengenai beratnya beban kerja guru dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap profesi guru, akibatnya mempengaruhi minat mereka.

Faktor kesejahteraan guru menunjukkan keterkaitan temuan ini dengan penelitian. Menurut penelitian Jayanti, menunjukkan persepsi kesejahteraan guru, mencakup gaji dan kondisi kerja, memberikan pengaruh sebesar 43,69% terhadap minat mahasiswa menjadi guru dan secara bersamaan memberikan pengaruh sebesar 49,9% bersama Variabel lain. Jayanti menegaskan bahwa jika hasil semakin positif persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, semakin tinggi juga minat mereka untuk menjadi guru. Kebalikannya, persepsi bahwa gaji guru rendah dan

⁶⁶Cendani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi".

beban kerja berat dapat menurunkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.⁶⁷

Selain itu, pengalaman peneliti selama melaksanakan PPL juga menunjukkan bahwa secara informal ada beberapa mahasiswa berpendapat kurang meminati profesi guru. Alasan yang kerap disampaikan adalah gaji guru yang rendah, beban kerja berat, serta adanya keinginan untuk mengambil profesi di bidang kependidikan selain profesi guru. Meskipun tidak termasuk dalam data penelitian, fenomena ini sejalan dengan penelitian Jayanti, yang menegaskan bahwa persepsi tentang kesejahteraan guru memiliki peran penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan PPL. Hal ini dapat di buktikan dengan diperolehnya hasil uji regresi yang membukikan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Maka dari itu, persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

⁶⁷Ayu Anisah Jayanti, “Pengaruh Kesejahteraan Profesi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru (Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES)” (Semarang: Skripsi–UNNES, 2019).

Besarnya pengaruh dari faktor persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru diperoleh sebesar 18,5%, yang menunjukkan kontribusi tergolong kecil. Artinya, walaupun persepsi beban kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan, ada juga faktor lain yang mempengaruhi seperti efikasi diri, dukungan keluarga, persepsi kesejahteraan guru, dan pengalaman PPL.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, mendapatkan kesimpulan bahwa beban kerja guru berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru. Oleh karena itu rumusan masalah dapat di jawab dari point berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa PAI UII angkatan 2021 untuk menjadi guru setelah melaksanakan PPL. hal ini dibuktikan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru adalah 18,5%. sedangkan 81,5% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Asumsinya adalah: efikasi diri, dukungan keluarga, pengalaman PPL, atau persepsi terhadap kesejahteraan guru.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disarankan untuk memberikan pembekalan yang lebih komprehensif mengenai realitas profesi guru, termasuk peluang karier, kesejahteraan, dan tantangan pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar profesi, workshop, maupun pembimbingan karier agar

mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih seimbang mengenai profesi guru.

2. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa perlu memanfaatkan pengalaman PPL sebagai ajang untuk mengasah keterampilan mengajar sekaligus menilai kesiapan diri terhadap profesi guru. Mahasiswa juga dianjurkan untuk meningkatkan efikasi diri melalui pelatihan, pengalaman mengajar, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik yang relevan dengan profesi guru.

3. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian yang didapatkan, menunjukkan bahwa persepsi beban kerja guru dan kesejahteraan guru dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesejahteraan guru, penyederhanaan beban administratif, dan peningkatan apresiasi terhadap profesi guru agar profesi ini tetap menarik bagi calon pendidik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyajikan faktor persepsi beban kerja guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain seperti efikasi diri, dukungan keluarga, pengalaman PPL, atau persepsi terhadap kesejahteraan guru. Peneliti berharap memberikan gambaran agar profesi guru dapat menjadikan profesi yang diminati di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim Ruspa et al. vol. 2, no. 2. 2022, “Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, dan Modul Ajar di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo”, *Abdimas Langkanae*. pp. 140–9
[<https://doi.org/10.53769/abdimas.2.2.2022.78>].
- Agustian, Riska. vol. 4. 2015, “Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm”, *Semarang*.
- Ahmad Sukron. 2024, “Cara Mengatasi Data Tidak Normal Pada Uji Normalitas-Uji Normalitas Monte Carlo”, *Youtube*.
<https://youtu.be/kPdv1LN9Lkg?feature=shared>.
- Akhmad Rozali. 2019, “Uji Linearitas Deviation From Linearity || SPSS”, *Youtube*.
<https://youtu.be/iEtpKA1cqil?feature=shared>, accessed 30 Jul 2025.
- Ana Sichatul Fitria and Limgiani Limgiani. vol. 2, no. 4. 2024, “Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru (Literature Review)”, *Journal of Student Research*. pp. 141–55
[<https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3163>].
- Ariani, Nada. 2021, *DEFINISI KONSEP PROFESI KEGURUAN*
[<https://doi.org/10.31219/osf.io/z8fdv>].
- Asari, Andi et al. vol. VIII. 2023, *Pengantar Statistika*, Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Cendani, Zahara Dwi. 2024, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020”.
- Dartiningsih, Bani Eka, Yuliana Rakhmawati, and Surokim. 2016, *Riset KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom.
- Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, and Fransisca Yaningwati. *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*.
- Jayanti, Ayu Anisah. 2019, “Pengaruh Kesejahteraan Profesi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru (Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES)”, Universitas Negeri Semarang.

- Kumala, Linawati Nurul and Finisica Dwijayati Patrikha. 2024, *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Melalui Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Tata Niaga*, Zenodo [https://doi.org/10.5281/ZENODO.10644060].
- Kurniasari, Istiana Dewi. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar*.
- Maipita, Indra and Tri Mutiara. vol. 8. 2018, *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018*.
- . vol. 8. 2018, *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018*.
- Marlina, Emas. *Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp)*.
- Naurah Nazhifah Trisnaeni, Maryono Maryono, and Salis Irvan Fuadi. vol. 1, no. 3. 2023, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo”, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*. pp. 32–41 [https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.118].
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. 2018.
- Peringkat Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Sarjana Universitas Islam Indonesia, Kabupaten Sleman*. 2025, Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. accessed 7 Aug 2025.
- Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Visi Keilmuan Prodi PAI*. https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/, accessed 7 Aug 2025.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- QS. *Al-Mujadilah (58):11. Al-Qur'an dan Tafsir, Quran NU Online*. https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11.
- Raharjo, Sahid. 2017, “Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail”, *Youtube*. https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared, accessed 30 Jul 2025.

- Rosyada, Amrina, Putri Syahada, and Chanifudin Chanifudin. vol. 4, no. 2. 2024, "Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. pp. 238–44 [https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.491].
- Rudyanto, Bambang, Hasnah Faizah Ar, and Zulkarnain Zulkarnain. vol. 9, no. 2. 2021, "Pengaruh Beban Kerja Dan Kejenuhan Kerja (Burnout) Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Yayasan Pendidikan Cendana", *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*. p. 162 [https://doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.162-172].
- Sahid Raharjo. 2017, "Uji Homogenitas Levene Statistics dengan SPSS Sangat Lengkap", *Youtube*. <https://youtu.be/d-XCSFViKWs?feature=shared>, accessed 29 Jul 2025.
- _____. 2017, "Uji t dan Uji F dalam Analisis Regresi Berganda dengan SPSS Lengkap", *Youtube*. <https://youtu.be/7OYkRGcAK1o?feature=shared>, accessed 29 Jul 2025.
- _____. 2019, "Uji Validitas Corrected Item Total Correlation dan Reliabilitas Split-half dengan SPSS", *Youtube*. <https://youtu.be/heH5iuvRWYs?feature=shared>, accessed 29 Jul 2025.
- Sekaran, Uma and John Wiley. *Research Methods for business*.
- Sihotang, Hotmaulina. 2023, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: UKI Press.
- Simbolon, Maropen. *Persepsi Dan Kepribadian*.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Alfiyyah Nurlaili, Elin Karlina, and Priyono Priyono. vol. 1, no. 1. 2020, "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI", *Research and Development Journal of Education*. p. 110 [https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573].
- Sundari, Tri et al. vol. 3, no. 1. 2024, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru", *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*. pp. 135–49 [https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.176].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

Yulianto, Aditya and Muhammad Khafid. 2016, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional*.

_____. 2016, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Data Tabulasi Responden Uji Instrumen Variabel X

No Responden	Persepsi (X)																											Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	
1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	1	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	78
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76
5	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	78
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
7	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	82
8	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	91
9	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	75
10	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	77
11	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	84
12	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
13	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	92
14	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	85
15	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	87
17	2	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	75
18	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	4	83
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	79
20	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	91
21	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	82
22	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	70
23	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	82
24	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
25	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	81
26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
27	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	83
28	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	88
29	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
30	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	1	2	1	3	4	3	2	1	1	1	4	4	4	75
31	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	4	4	3	2	1	2	4	3	78

Data Tabulasi Responden Uji Instrumen Variabel Y

Minat (Y)												Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	45
2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	33
3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	34
4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	42
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	37
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	45
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	42
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	17
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	43

Data Hasil Ringkasan Uji Validitas Variabel X

No	r-hitung	r-Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.661	0.355	0.000	Valid
2	0.755	0.355	0.000	Valid
3	0.677	0.355	0.000	Valid
4	0.779	0.355	0.000	Valid
5	0.733	0.355	0.000	Valid
6	0.404	0.355	0.024	Valid
7	0.684	0.355	0.000	Valid
8	0.663	0.355	0.000	Valid
9	0.212	0.355	0.252	Tidak Valid
10	0.266	0.355	0.148	Tidak Valid
11	0.769	0.355	0.000	Valid
12	0.088	0.355	0.640	Tidak Valid
13	0.502	0.355	0.004	Valid
14	0.530	0.355	0.002	Valid
15	0.451	0.355	0.011	Valid
16	0.630	0.355	0.000	Valid
17	0.442	0.355	0.013	Valid
18	0.457	0.355	0.012	Valid
19	0.500	0.355	0.004	Valid
20	0.777	0.355	0.000	Valid
21	0.749	0.355	0.000	Valid
22	0.584	0.355	0.001	Valid
23	0.537	0.355	0.002	Valid
24	0.549	0.355	0.001	Valid
25	0.712	0.355	0.000	Valid
26	0.754	0.355	0.000	Valid
27	0.760	0.355	0.000	Valid

Data Hasil Ringkasan Uji Validitas Variabel X

Item	r-hitung	r-Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.644	0.355	0.000	Valid
2	0.764	0.355	0.000	Valid
3	0.670	0.355	0.000	Valid
4	0.768	0.355	0.000	Valid
5	0.714	0.355	0.000	Valid
6	0.420	0.355	0.000	Valid

7	0.661	0.355	0.009	Valid
8	0.646	0.355	0.000	Valid
9	0.236	0.355	0.202	Tidak Valid
10	0.245	0.355	0.018	Tidak Valid
11	0.754	0.355	0.000	Valid
12	0.075	0.355	0.687	Tidak Valid

Output SPSS Uji Validitas Variabel X

		Correlations																											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.743**	.530**	.567**	.599**	.117	.667**	.763**	-.046	-.072**	.561**	.093	.444**	.383**	-.080	.514**	.043	.148	.372**	.625**	.486**	.279	.051	.037	.696**	.636**	.597**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.001	.531	.000	.000	.806	.007	.001	.619	.012	.033	.667	.003	.819	.428	.039	.000	.005	.128	.786	.844	.000	.000	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	.743**	1	.540**	.717**	.647**	.255	.767**	.696**	-.122	-.416*	.606**	.043	.450**	.467**	.047	.566**	.132	.229	.590**	.681**	.526**	.223	.093	.141	.825**	.682**	.701**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.166	.000	.000	.514	.019	.000	.819	.011	.008	.802	.001	.478	.216	.000	.000	.002	.228	.620	.448	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	.530**	.540**	1	.526**	.440	.154	.363*	.462**	-.151	-.140	.647**	.034	.315	.478**	.048	.446	.203	.281	.339	.482**	.577**	.367*	.303	.220	.553**	.647**	.734**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.002	.013	.410	.045	.009	.417	.452	.000	.857	.084	.006	.799	.012	.274	.126	.062	.006	.001	.042	.098	.234	.001	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	.567**	.717**	.526**	1	.844**	.092	.531**	.567**	.102	-.239	.693**	.175	.337	.318	.164	.739**	.104	.088	.497**	.743**	.691**	.392*	.212	.291	.743**	.615**	.569**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.000	.624	.002	.001	.584	.194	.000	.345	.064	.081	.378	.000	.578	.644	.004	.000	.029	.251	.112	.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	.588**	.647**	.440**	.844**	1	.050	.603**	.675**	.004	-.266	.653**	.168	.414	.369	.166	.742**	-.032	.027	.356*	.808**	.642**	.417*	.214	.209	.653**	.573**	.456**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.013	.000	.787	.000	.000	.981	.148	.000	.366	.020	.041	.372	.000	.865	.887	.047	.000	.000	.019	.248	.260	.000	.001	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6	Pearson Correlation	.117	.255	.154	.092	.050	1	.113	.235	.228	.061	.088	-.454*	-.067	.069	.457**	.044	.461**	.716**	.307	.088	.045	.187	.346	.373*	.163	.322	.298	.404*
	Sig. (2-tailed)		.531	.166	.410	.624	.787	.544	.203	.218	.746	.637	.010	.718	.714	.010	.813	.009	.000	.093	.339	.809	.314	.057	.039	.881	.077	.103	.024
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	.667**	.767**	.363*	.531**	.603**	.113	1	.771**	-.098	-.420*	.669**	.148	.597**	.530**	.057	.464**	.133	.165	.409*	.697**	.570**	.156	.113	.086	.549**	.516*	.477**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.002	.000	.544	.000	.598	.019	.000	.426	.000	.002	.759	.009	.476	.376	.023	.000	.001	.401	.544	.645	.001	.003	.007	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	.763**	.696**	.462**	.567**	.675**	.235	.771**	1	-.175	-.266	.500**	.101	.473**	.530**	.016	.591**	.084	.170	.386*	.566**	.431*	.155	.088	.013	.566**	.500**	.463**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.001	.000	.203	.000	.346	.148	.004	.587	.007	.002	.930	.000	.653	.362	.032	.001	.016	.046	.636	.947	.001	.004	.009	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	-.046	-.122	-.151	.102	.004	.228	-.098	-.175	1	.086	-.087	-.196	.183	-.036	.490**	-.055	.408*	.064	.029	-.071	-.022	.439*	.363*	.525**	-.002	-.016	-.146	.212
	Sig. (2-tailed)		.806	.514	.417	.584	.981	.218	.598	.346	.644	.642	.291	.323	.848	.005	.767	.023	.732	.875	.706	.908	.013	.045	.002	.991	.932	.434	.252
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	-.472**	-.418*	-.140	-.239	-.266	.061	-.420*	-.266	.086	1	-.272	-.141	-.166	-.033	.130	-.153	.101	-.100	-.146	-.422*	-.225	-.211	-.155	-.158	-.329	-.272	-.341	-.266
	Sig. (2-tailed)		.007	.019	.452	.194	.148	.746	.019	.148	.644	.138	.449	.373	.859	.486	.412	.589	.594	.433	.018	.224	.254	.405	.396	.071	.138	.061	.148
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X11	Pearson Correlation	.561**	.608**	.647**	.693**	.653**	.088	.669**	.500**	-.087	-.272	1	.169	.362*	.275	.148	.571**	.268	.219	.483**	.844**	.663**	.335	.234	.245	.520**	.581**	.615**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.637	.000	.004	.642	.138	.364	.045	.135	.425	.001	.145	.238	.006	.000	.000	.066	.206	.184	.003	.001	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X12	Pearson Correlation	.093	-.043	.034	.175	.168	-.454*	.148	.101	-.196	-.141	.169	1	-.129	-.054	-.044	.335	-.145	-.012	-.054	.240	.228	-.030	-.033	.026	-.049	.064	.018	.088
	Sig. (2-tailed)		.619	.819	.857	.345	.366	.010	.426	.587	.291	.449	.364	.488	.774	.816	.066	.436	.951	.773	.193	.210	.871	.681	.891	.794	.615	.924	.640
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X13	Pearson Correlation	.444*	.450*	.315	.337	.414*	-.067	.597**	.473**	.183	-.166	.362*	-.129	1	.777**	.157	.181	.105	-.248	.000	.280	.341	.483**	.362*	.205	.280	.217	.268	.592**
	Sig. (2-tailed)		.012	.011	.084	.064	.020	.718	.000	.007	.323	.373	.045	.488	.000	.399	.329	.575	.179	1.000	.127	.060	.006	.045	.268	.127	.241	.145	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X14	Pearson Correlation	.383*	.467**	.476**	.318	.369*	.069	.530**	.530**	-.036	-.033	.275	-.054	.777**	1	.161	.207	.086	-.052	.021	.248	.202	.370*	.369*	.150	.382*	.344	.510**	.530**
	Sig. (2-tailed)		.033	.008	.006	.081	.041	.714	.002	.848	.859	.135	.774	.000	.386	.264	.647	.781	.910	.178	.275	.041	.419	.034	.058	.003	.002	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X15	Pearson Correlation	-.080	.047	.048	.164	.166	.457**	.057	.016	.490**	.130	.148	-.044	.157	.161	1	-.057	.704**	.471**	.158	.062	.208	.283	.506**	.605**	.004	.148	.193	.451*
	Sig. (2-tailed)		.667	.802	.799	.378	.372	.010	.759	.930	.005	.496	.425	.816	.399	.386	.760	.000	.007	.397	.739	.261	.123	.004	.000	.984	.425	.297	.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X16	Pearson Correlation	.514**	.566**	.446*	.739**	.742**	.044	.464*	.591**	-.055	-.153	.571**	.335	.181	.207	-.057	1	-.028	.071	.374*	.707**	.628**	.313	.137	.083	.572**	.501**	.399*	.630**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.012	.000	.000	.813	.009	.000	.767	.412	.001	.066	.329	.264	.760	.882	.704	.038	.000	.000	.086	.462	.656	.001	.004	.626	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X17	Pearson Correlation	.043	.132	.203	.104	-.032	.461**	.133	.084	.406*	.101	.268	-.145	.105	.086	.704**	-.028	1	.593**	.261	.045	.328	.157	.352	.437*	.045	.086	.192	.442*
	Sig. (2-tailed)		.919	.478	.274	.578	.865	.009	.478	.653	.023	.589	.145	.436	.575	.647	.000	.882	.000	.126	.808	.071	.400	.052	.014	.808	.645	.301	.013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X18	Pearson Correlation	.148	.229	.281	.086	.027	.716**	.165	.170	.064	-.100	.219	-.012	-.248	-.052	.471**	.071	.593**	1	.302	.236	.184	.049	.316	.423*	.181	.391*	.415*	.447*
	Sig.																												

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Validitas Variabel Y

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.807**	.596**	.439*	.651**	.622**	.340	.524**	.727**	.191	.603**	.626**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000	.000	.061	.002	.000	.304	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	.807**	1	.733**	.510**	.720**	.692**	.340	.600**	.658**	.243	.603**	.626**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000	.061	.000	.000	.187	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y3	Pearson Correlation	.596**	.733**	1	.743**	.827**	.752**	.181	.656**	.785**	.130	.474**	.583**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.330	.000	.000	.485	.007	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	.439*	.510**	.743**	1	.821**	.756**	.063	.654**	.699**	.201	.291	.613**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.013	.003	.000		.000	.000	.738	.000	.000	.278	.112	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	.651**	.720**	.827**	.821**	1	.820**	.121	.648**	.771**	.191	.473**	.635**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.515	.000	.000	.302	.007	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	.622**	.692**	.752**	.756**	.820**	1	.184	.597**	.667**	.129	.422*	.631**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.323	.000	.000	.491	.018	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	.340	.340	.181	.063	.121	.184	1	.199	.182	.651**	.358*	.072	.460**
	Sig. (2-tailed)	.061	.061	.330	.738	.515	.323		.283	.326	.000	.048	.702	.009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	.524**	.600**	.656**	.654**	.648**	.597**	.199	1	.723**	.201	.526**	.589**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.283		.000	.278	.002	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y9	Pearson Correlation	.727**	.658**	.785**	.699**	.771**	.667**	.182	.723**	1	.148	.584**	.671**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.326	.000		.428	.001	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	.191	.243	.130	.201	.191	.129	.651**	.201	.148	1	.186	.088	.421*
	Sig. (2-tailed)	.304	.187	.485	.278	.302	.491	.000	.278	.428		.317	.637	.018
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y11	Pearson Correlation	.603**	.603**	.474**	.291	.473**	.422*	.358*	.526**	.584**	.186	1	.563**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.112	.007	.018	.048	.002	.001	.317		.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y12	Pearson Correlation	.626**	.626**	.583**	.613**	.635**	.631**	.072	.589**	.671**	.088	.563**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.702	.000	.000	.637	.001		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total_Y	Pearson Correlation	.807**	.852**	.830**	.748**	.854**	.807**	.460**	.769**	.848**	.421*	.697**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.018	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	24

Output SPSS Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	9

Lampiran Kuisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021 Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024”

Nama Lengkap :
Nim :
Prodi, Fakultas :
Asal Universitas :
Tempat PPL :

Assalamua'alaikum wr. wb.

Saya, M Rafiq Abdullah (NIM 21422134) Mahasiswa Prodi PAI UII sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru Terhadap Minat Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021 Menjadi Guru Setelah PPL Tahun 2024.”

Penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang telah melaksanakan PPL tahun 2024, baik di tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

Partisipasi anda sangat penting untuk mendukung kelengkapan data penelitian ini, Atas partisipasi dan waktunya, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan terkait persepsi dan minat Anda terhadap profesi guru.

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda dengan memberi tanda **centang (✓)** atau melingkari salah satu pilihan:
 S = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
Persepsi Mahasiswa Tentang Beban Kerja Guru						
1.	Mengajar	Saya memahami bahwa tugas pokok guru adalah mengajar di kelas secara efektif.				
		Mengajar di kelas merupakan inti dari peran profesional seorang guru.				
		Saya percaya bahwa kegiatan mengajar merupakan panggilan jiwa yang membuat profesi guru menjadi lebih bermakna.				
2.	Menyusun RPP	RPP membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang terstruktur dan efektif.				
		Menyusun RPP adalah bagian penting dari profesionalisme guru.				
		Saya menilai ketika waktu dan energi untuk menyusun RPP mengurangi kualitas mengajar saya.				
3.	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi hasil belajar siswa adalah bentuk tantangan tersendiri bagi guru.				
		Guru yang baik selalu mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif.				
		Saya merasa evaluasi siswa tidak perlu dilakukan secara rutin oleh guru.				
4.	Wali Kelas	Tugas wali kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk mendampingi siswa secara lebih intensif.				

		Peran wali kelas penting dalam membentuk karakter siswa.				
		Guru seharusnya tidak diberi tugas wali kelas karena sudah terlalu banyak beban.				
5.	Ekstrakurikuler	Guru yang aktif dalam ekstrakurikuler membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
		Keterlibatan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler memperkaya pengalaman siswa.				
		Kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi beban tambahan yang mengganggu fokus guru dalam mengajar di kelas.				
6.	Akreditasi	Saya menilai guru memiliki keterlibatan dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.				
		Saya menilai keterlibatan guru dalam akreditasi menambah tekanan kerja yang tidak perlu.				
		Akreditasi seringkali menuntut guru untuk menampilkan kondisi ideal yang tidak sepenuhnya mencerminkan realitas, sehingga menambah tekanan dan beban kerja guru				
7.	Laporan kinerja	Membuat laporan kinerja membantu guru mengevaluasi perannya secara profesional.				
		Laporan kinerja adalah bentuk pertanggungjawaban guru terhadap tugasnya.				
		Laporan kinerja saya pandang sebagai bentuk evaluasi diri guru dalam menjalankan tugas secara profesional.				
8.	Pengisian E-Rapor	Saya merasa pengisian e-rapor sebaiknya ditangani staf administrasi.				
		E-rapor hanya menyulitkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.				

		Menurut saya, pengisian e-rapor justru membuat guru kewalahan dan mengganggu fokus mengajar.				
9.	Arsip Dokumen	Mengarsip dokumen membantu guru dalam merapikan data pembelajaran.				
		Arsip dokumen penting untuk mendukung administrasi pendidikan yang tertib.				
		Saya melihat pengarsipan dokumen sebagai langkah penting agar administrasi guru lebih tertib dan mudah diakses.				
Minat Mahasiswa untuk menjadi Guru						
10.	Kesadaran akan pentingnya profesi guru	Saya menyadari bahwa guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa secara maksimal.				
		Menjadi guru bukan hanya mengajar, tetapi juga membentuk karakter siswa agar tidak monoton dalam belajar.				
		Saya menyadari bahwa peran guru sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, terutama setelah melihat langsung proses pembelajaran selama PPL.				
11.	Perhatian pada kegiatan guru	Saya merasa perhatian terhadap kesejahteraan guru, seperti gaji yang layak, sangat penting agar guru dapat mengajar dengan sepenuh hati.				
		Saya yakin guru akan lebih maksimal dalam mendidik jika perhatian terhadap kondisi kerja mereka ditingkatkan.				
		Saya tertarik memperhatikan kegiatan guru karena menunjukkan dedikasi dan perjuangan yang luar biasa dalam dunia pendidikan.				
12.	Keinginan menjadi guru Secara pribadi	Saya memiliki keinginan pribadi untuk menjadi guru di masa depan.				
		Meskipun saya berasal dari jurusan pendidikan, saya memiliki keinginan untuk				

		berkontribusi di dunia pendidikan melalui jalur selain profesi guru.				
		Saya ingin mengembangkan diri dalam bidang lain seperti pembicara, pebisnis, atau pengembang media edukasi, sambil tetap mendukung dunia pendidikan.				
13.	Kehendak memiliki niat dan tekad untuk memilih profesi guru	Saya bersungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk menjadi guru sejak kuliah.				
		Saya memiliki niat menjadi guru karena latar belakang jurusan pendidikan, namun saya juga terbuka untuk menjalani profesi lain yang saya minati.				
		Saya memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam kemajuan pendidikan meskipun tidak melalui profesi guru secara langsung.				

Output SPSS Uji Normalitas Asymtotic Simulation

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44880379
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.082
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Output SPSS Uji Normalitas Monte Carlo Simulation

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
N				81
Normal		Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}		Std. Deviation		2.44880379
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute		.142
		Positive		.082
		Negative		-.142
Test Statistic				.142
Asymp. Sig. (2-tailed)				.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2- Sig.				.071 ^d
tailed)	99%	Confidence Interval	Lower Bound	.064
			Upper Bound	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.174	2.46425

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.225	3.098		6.205	.000
	Persepsi	.170	.040	.430	4.232	.000

a. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.738	1	108.738	17.906	.000 ^b
	Residual	479.731	79	6.073		
	Total	588.469	80			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Output SPSS Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.225	3.098		6.205	.000
	Persepsi	.170	.040	.430	4.232	.000

a. Dependent Variable: Minat

Surat Bimbingan

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 819444 ext. 4511 F. (0274) 819463 E. fiail@uii.ac.id W. fiail.uii.ac.id
SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR No: 442/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2025 <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menunjuk: Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta Untuk menjadi Dosen Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa di bawah ini pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025: Nama : MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH No. Mahasiswa : 21422134 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul tugas akhir: <i>Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Beban Kerja Guru terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UII Angkatan 2021 untuk Menjadi Guru setelah PPL Tahun 2024</i> Demikian, surat penunjukan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Yogyakarta, <u>15 Mei 2025 M</u> <u>17 Zulqa'dah 1446 H</u> Program Studi Pendidikan Agama Islam Ketua  Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I 	

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM Jl. Kaliurang KM 14.5 Yogyakarta Telp. (0274) 7070-700 ext. 5400	FM-UII-AA-FPU-14.30/R0
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR	
Nama No. Mahasiswa Program Studi Semester/Tahun Akademik Dosen Pembimbing Masa Berlaku Diperpanjang s.d.	: MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH : 21422134 : Pendidikan Agama Islam : Genap 2024/2025 : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd : 08-05-2025 s.d 08-11-2025 :
  Yogyakarta, 15 Mei 2025 M 17 Zulqad'ah 1446 H Kepala Divisi Administrasi Akademik & TI, <i>Prayitna Kuswidiyanta, ST</i>	
CATATAN: 1. Konsultasi bimbingan minimal 12 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi 2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing. 3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.	

[illegible]